

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*  
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS IV  
DI SD N 200205 AEK TAMPANG**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**MARDIANA RAMBE  
NIM. 2020500243**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*  
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS IV  
DI SD N 200205 AEK TAMPANG**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**MARDIANA RAMBE**

NIM. 2020500243

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*  
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS IV  
DI SD N 200205 AEK TAMPANG**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**MARDIANA RAMBE**  
NIM. 2020500243

**Pembimbing I**

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd  
NIP.19800413 200604 1 002

**Pembimbing II**

Dr. Erna Ikawati, M.Pd  
NIP.19791205 200801 2 012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n Mardiana Rambe

Padangsidempuan, Maret 2025  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan  
Di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Mardiana Rambe yang berjudul "**Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV di SD N 200205 Aek Tampang**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam bidang ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani siding munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

**PEMBIMBING I**



**Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd**  
NIP. 19800413 200604 1 002

**PEMBIMBING II**



**Dr. Erna Ikawati, M.Pd**  
NIP. 19791205 200801 2 012

## PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV Di SD N 200205 Aek Tampang”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 Januari 2025  
Pembuat Pernyataan



Mardiana Rambe  
NIM. 2020500243

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mardiana Rambe  
NIM : 2020500243  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV Di SD N 200205 Aek Tampang ”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 20 Januari 2025  
Pembuat Pernyataan



Mardiana Rambe  
NIM. 2020500243



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Mardiana Rambe  
NIM : 2020500243  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV di SD N 200205 Aek Tampang

Ketua

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.  
NIP. 19791205 200801 2 012

Sekretaris

Lili Nur Indah Sari, M.Pd.  
NIP. 19890319 202321 2 032

Anggota

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.  
NIP. 19791205 200801 2 012

Lili Nur Indah Sari, M.Pd.  
NIP. 19890319 202321 2 032

Dr. Almira Amir, M. Si.  
NIP. 19701231 2000312 1 016

Wilda Rizkyahnur Nasution, M. Pd.  
NIP. 19910610 202203 2 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang G FTIK Lantai 2  
Tanggal : 17 April 2025  
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus/80,75 (A)  
Indesk Prediksi Kumulatif : 3, 62  
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihintang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV di SD N 200205 Aek Tampang  
Nama : Mardiana Rambe  
NIM : 2020500243  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidimpuan, Maret 2025  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
  
Dr. Lely Hilda, M.Si  
NIP. 197109202000032002

Nama : Mardiana Rambe  
NIM : 2020500243  
Judul : Penerapan Model *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV Di SD N 200205 Aek Tampang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keaktifan belajar siswa. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran yang monoton sehingga membuat siswa jenuh dan jarang terlihat aktif sehingga membuat siswa kurang bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran dan mengakibatkan rendahnya keaktifan belajar. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan keaktifan belajar Siswa Kelas IV di SD N 200205 Aek Tampang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV di SD N 200205 Aek Tampang. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc. Taggart, terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N 200205 Aek Tampang dengan jumlah 22 siswa. Instrumen pengumpulan data yang dilakukan menggunakan observasi dan angket. Teknik analisis penelitian yang dilakukan secara deskriptif, kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini adanya peningkatan keaktifan belajar siswa dari pra-siklus, siklus I sampai siklus II, dimana pada pra-siklus dengan nilai rata-rata 55,1 dalam kategori kurang kemudian pada siklus I dengan nilai rata-rata 76,5 di kakategori baik. Dan siklus Iinilai rata-rata 87,6 di kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV SD N 200205 Aek Tampang.

**Kata Kunci :** Model Pembelajaran *Picture and Picture*, Keaktifan Belajar, IPA

## ***ABSTRACT***

Name : Mardiana Rambe  
Reg. Number : 2020500243  
Thesis Title : Application of Picture and Picture Model to Improve  
Student Learning Activity in Classroom Science Learning  
IV at SD N 200205 Aek Tampang

This research is in the background of low student learning activity. This is because the learning process is monotonous so that students are bored and rarely look active, making students less enthusiastic in carrying out learning and resulting in low learning activity. The formulation of the problem in this study is: Whether the application of the Picture and Picture learning model can increase the learning activity of Grade IV students at SD N 200205 Aek Tampang. The purpose of this study is to find out if the picture and picture learning model can increase the learning activity of grade IV students at SD N 200205 Aek Tampang. This research method is a class action research of the Kemmis and Mc. Taggart model, consisting of four stages, namely: planning, action, observation, and reflection. The subject of this study is the fourth grade students of SD N 200205 Aek Tampang with a total of 22 students. The data collection instruments carried out use observation and questionnaires. The research analysis techniques were carried out descriptively, qualitatively and quantitatively. The results of this study showed an increase in student learning activity from pre-cycle, cycle I to cycle II, where in the pre-cycle with an average score of 55.1 in the poor category then in cycle I with an average score of 76.5 in the good category. And the II cycle averaged 87.6 in the very good category. Based on the results of the study, it can be concluded that the application of the picture and picture learning model can increase the learning activity of grade IV students of SD N 200205 Aek Tampang.

**Keywords:** Picture and Picture Learning Model, Learning Activity, Science

## ملخص البحث

الاسم	:مارديانا رامب
رقم التسجيل	: ٢٠٢٠٥٠٠٢٤٣
عنوان البحث	:تطبيق نموذج الصورة والصورة لزيادة نشاط التعلّم لدى الطلاب في الصف الرابع لتعليم العلوم في مدرسة ٢٠٢٠٥ أيك تامبانج الابتدائية

الدافع وراء هذه الدراسة هو انخفاض نشاط الطلاب في التعلّم. ويرجع ذلك إلى عملية التعلّم الرتيبة التي تجعل الطلاب يشعرون بالملل ونادراً ما يبدون نشيطين مما يجعل الطلاب أقل حماساً في تنفيذ التعلّم وينتج عنه انخفاض نشاطية التعلّم. صياغات المشكلة في هذه الدراسة هي هل يمكن أن يؤدي تطبيق نموذج التعلّم بالصورة والصورة إلى زيادة نشاط التعلّم لدى طلاب الصف الرابع في مدرسة ٢٠٢٠٥ أيك تامبانج الابتدائية. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد ما إذا كان نموذج التعلّم بالصورة والصورة يمكن أن يزيد من فاعلية التعلّم لدى طلاب الصف الرابع في مدرسة أيك تامبانج الابتدائية. ٢٠٢٠٥ هذا الأسلوب البحثي هو نموذج بحث العمل الصفّي لـ كيميس و ميكاييل. تاغارت، ويتألف من أربع مراحل، وهي: التخطيط، والعمل، والملاحظة، والتفكير. كان موضوع هذه الدراسة طلاب الصف الرابع الابتدائي في المدرسة الابتدائية ٢٠٢٠٥ أيك تامبانج بإجمالي ٢٢ طالباً. وكانت أدوات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والاستبيان. تم إجراء تقنيات تحليل البحث من الناحية الوصفية والنوعية والكمية. وقد أظهرت نتائج هذه الدراسة زيادة في نشاط الطالب في التعلّم من مرحلة ما قبل الدورة، الدورة الأولى إلى الدورة الثانية، حيث كان متوسط قيمة النشاط في مرحلة ما قبل الدورة ١.٥٥ في الفئة الضعيفة ثم في الدورة الأولى بمتوسط قيمة ٥.٧٦ في الفئة الجيدة. والدورة الأولى بمتوسط قيمة ٦.٨٧ في فئة جيد جداً. استناداً إلى نتائج الدراسة، يمكن استنتاج أن تطبيق نموذج التعلّم بالصورة والصورة يمكن أن يزيد من فاعلية التعلّم لدى تلاميذ الصف الرابع في مدرسة ٢٠٢٠٥ أيك تامبانج الابتدائية.

الكلمات المفتاحية نموذج التعلّم بالصورة والصورة، فاعلية التعلّم، العلوم

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah Memberikan berlimpah kasih sayang kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa dihadiahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang diharapkan syafaatnya di akhirat nanti.

Skripsi ini berjudul **“Penerapan Model *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV Di SD N 200205 Aek Tampang”** ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Penulis menyadari dalam penyelesaian skripsi ini banyak pihak yang telah membantu. Serta penulisan ini tidak dilalui dengan mudah karena terdapat hambatan dan kendala yang dihadapi oleh penulis karena kurangnya ilmu pengetahuan serta literature yang ada pada penulis. Namun, berkat kerja keras dan bantuan dari semua pihak pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si.,M.Pd** selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan saran-saran terhadap penulisan

Skripsi serta telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. **Dr. Erna Ikawati, M.Pd.** selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan saran-saran terhadap penulisan skripsi, serta telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. **Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag.** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. **Dr Erawadi, M.Ag.**, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, **Dr. Anhar, M.A.**, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Kerjasama dan **Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag.**, selaku Wakil Rektor Kemahasiswaan dan Kerjasama dan Seluruh Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. **Dr. Lelya Hilda, M.Si** selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta **Dr. Lis Yulianti Syafrida, S.Psi., M.A.**, selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, **Ali Asrun, S.Ag. M.Pd.**, selaku Wakil Dekan Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, **Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd. M.Pd.**, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Staf dan juga Pegawai yang telah memberikan dukungan moral kepada peneliti selama dalam perkuliahan.
5. **Nursyaidah, M.Pd.**, selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan kepada penulis selama perkuliahan.

6. **Lili Nur Indah Sari, M.Pd.** selaku penasehat akademik yang selama ini selalu memberikan dukungan, saran serta masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak/Ibu dosen serta staf pegawai Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary khususnya staf pegawai yang berada di kantor program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan pelayanan, bantuan, bimbingan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
8. **Yusri Fahmi, S.Ag, M.Hum.,** Kepala UPT Perpustakaan beserta pegawai perpustakaan yang telah membantu penulis dalam peminjaman buku untuk menyelesaikan skripsi.
9. Ibu **Husniati Hasibuan, M.Pd,** Selaku Kepala Sekolah SD Negeri 200205 Aek Tampang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan Ibu Selaku guru kelas IV yang telah membantu Ibu **Ermida, S.Pd** peneliti dalam melakukan proses penelitian berlangsung sampai selesai.
10. Terkhusus dan teristimewa untuk Orang tua tercinta, Ayahanda **Ahmad Jumadi Rambe** dan Ibunda **Nelliati Pane** yang senantiasa mendoakan penulis disetiap proses penulisan skripsi ini, selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, yang tidak henti-hentinya memberikan banyak kasih sayang dengan penuh cinta, kesabaran, motivasi, dan tidak pernah lelah dalam mendidik peneliti hingga dewasa, dan semua keluarga besarku

yang memberikan doa dan dukungan baik moral maupun materi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

11. Terimakasih kepada Kakanda Wilda Chairani Rambe, Abanganda Freddy Syaputra Rambe, Abanganda Ardiansyah Rambe, Adinda Nadilla Airin Rambe dan Adinda Amanda Sari rambe, Telah memberi motivasi dan dukungan serta doa kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikannya dan juga sekaligus ikut serta dalam Donatur print skripsi peneliti.
12. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan: Nadia Lestari, Intan Sarqawi Sikumbang, Masnun Siagian, Wiwin Tamara Putri Pasaribu, Nurul Fauziah, Ika Apriani Nasution, Annisah Nasution, dan Ratna Syintia Siregar yang telah kebersamai, memberikan dukungan, motivasi, selalu mendengarkan keluhan kesah peneliti dan selalu ada di saat-saat penulis membutuhkan bantuan sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berupaya dengan segala upaya yang dilakukan dalam penyelesaian skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat mendukung dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Kiranya isi skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, Aamiin...

Padangsidempuan, Januari 2025

Mardiana Rambe  
NIM. 2020500243

## DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah.....</b>	<b>5</b>
<b>C. Batasan Masalah.....</b>	<b>5</b>
<b>D. Batasan Istilah .....</b>	<b>5</b>
<b>E. Perumusan Masalah.....</b>	<b>7</b>
<b>F. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>G. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>H. Indikator Tindakan .....</b>	<b>9</b>
<b>I. Sitematika Pembahasan.....</b>	<b>9</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
<b>A. Landasan Teori.....</b>	<b>11</b>
<b>1. Kerangka Teori.....</b>	<b>11</b>
a. Keaktifan siswa .....	11
1) Pengertian keaktifan siswa .....	11
2) Ciri-ciri keaktifan siswa .....	13
b. Model pembelajaran <i>Picture and Picture</i> .....	15
1) Model pembelajaran .....	15
2) Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> .....	17
3) Langkah-langkah model <i>Picture and Picture</i> .....	19
4) Kelebihan dan kekurangan <i>Picture and Picture</i> .....	20
c. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	21
1) Pengertian pembelajaran IPA .....	21
2) Ruang lingkup .....	23
3) Tujuan pembelajaran IPA.....	23
4) Bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya .....	25
<b>B. Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>34</b>
<b>C. Hipotesis .....</b>	<b>35</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	37
B. Jenis Dan Metode Penelitian .....	37
C. Latar dan Subjek Penelitian .....	38
D. Instrumen Pengumpulan Data .....	38

E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
A. Analisis Data Penelitian .....	49
B. Pelaksanaan Siklus I.....	51
C. Pelaksanaan Siklus II.....	65
D. Analisis Data .....	76
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	82
F. Keterbatasan Penelitian .....	87
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>88</b>
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket .....	39
Tabel 3.2 Kriteria Perolehan Nilai Observasi Guru dan Siswa .....	45
Tabel 3.3 Skor Item skala Likert .....	46
Tabel 3.4 Kriteria Keberhasilan keaktifan Belajar Siswa .....	47
Tabel 4.1 Refleksi Tindakan Siklus I Pertemuan II .....	63
Tabel 4.2 Analisis Data Angket keaktifan Belajar Siswa Siklus II pertemuan II .....	74
Tabel 4.3 Rekapitulasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I dan Siklus II .....	79
Tabel 4.4 Rekapitulasi Analisis Data Angket Keaktifan Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II .....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Akar Tunggang dan Akar Serabut .....	27
Gambar 2.2 Contoh Tulang Daun Menyirip.....	29
Gambar 2.3 Contoh Tulang Daun Menjari.....	29
Gambar 2.4 Contoh Tulang Daun Melengkung .....	30
Gambar 2.5 Contoh Tulang Daun Sejajar .....	30
Gambar 2.6. Bagian-Bagian Bunga.....	31
Gambar 2.7. Contoh Biji Berkeping Satu (Monokotil) .....	33
Gambar 2.8 Contoh Biji Berkeping Dua (Dikotil) .....	33
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian (Kemmis & Mc. Taggart).....	40
Gambar 4.1 Diagram Pencapaian Keaktifan Belajar IPA Tahap Pra Siklus.....	49
Gambar 4.2 Grafik Analisis Data Angket keaktifan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II .....	75
Gambar 4.3 Grafik Rekapitulasi Analisis Data Angket Keaktifan Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	81

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2
- Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1
- Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2
- Lampiran 5 Instrumen Angket Keaktifan Belajar Siswa
- Lampiran 6 Tabel Analisis Data Keaktifan Belajar Siswa Pra Siklus
- Lampiran 7 Tabel Analisis Data Keaktifan Belajar Siswa Siklus I
- Lampiran 8 Tabel Analisis Data Keaktifan Belajar Siswa Siklus II
- Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1
- Lampiran 10 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2
- Lampiran 11 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1
- Lampiran 12 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2
- Lampiran 13 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1
- Lampiran 14 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2
- Lampiran 15 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1
- Lampiran 16 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2
- Lampiran 17 Dokumentasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan itu merupakan peran penting dalam dinamika kehidupan suatu bangsa. Pendidikan dapat dikatakan sebagai agen pembangunan dan agen perubahan. Tanpa pendidikan, tidak akan ada pembangunan yang berarti dan tidak akan ada perubahan. Pendidikan itu ideal tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa kini, tetapi sudah seharusnya merupakan proses yang mengantisipasi dan membicarakan masa depan.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Bab I Pasal 1 No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebut bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan sebuah proses humanisme yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia.

Dengan demikian pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan dengan pemberian ilmu dari guru kepada siswa. Pendidikan itu sendiri merupakan pondasi utama dalam mengelola, mencetak, dan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi yang dapat menjawab tantangan dimasa yang akan datang.

Pembelajaran adalah kegiatan seorang anak untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Belajar merupakan perubahan tingkah laku dengan serangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Belajar akan lebih bermakna apabila subjek belajar mengalami atau melakukan sendiri kegiatan belajar tersebut. Belajar merupakan perubahan yang menetap dalam kemampuan manusia sebagai hasil dari pengalaman peserta didik dan interaksinya di dunia,. Burton mengartikan belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu, dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka dapat berinteraksi dengan lingkungannya.<sup>1</sup> Oleh karena itu, pengajar harus menunjukkan kesabaran, ketekunan, dan sikap terbuka serta kemampuan mengatasi situasi belajar mengajar yang lebih aktif.<sup>2</sup>

Keaktifan merupakan suatu hal yang sangat berperan penting didalam setiap proses belajar mengajar. Dengan adanya daya keaktifan dari siswa di dalam proses pembelajaran, maka siswa sebagai peserta didik lebih cenderung memiliki rasa ketertarikan dan semangat yang tinggi dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Keaktifan siswa dapat dijumpai dalam wujud perilaku-perilaku dan perasaan antusias yang muncul didalam proses pembelajaran. Salah satu keaktifan siswa didalam belajar dapat

---

<sup>1</sup> Haizatul Faizah dan Rahmad Kamal. (2024). *Belajar dan Pembelajaran*. Jurnal BASICEDU, Vol.8 No.1

<sup>2</sup> Simbolon, P. B. (2023). Pendidikan Sejarah Sebagai Penguat Pendidikan Karakter. *Krinok: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Sejarah*, 2(1), 95–101.

dilihat dari seberapa besar perasaan senangnya di dalam melaksanakan dan mengikuti proses belajar. Dalam hal ini, siswa diharapkan untuk dapat bersikap lebih aktif untuk merespon proses pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Karena salah satu faktor penyebab masalah yang muncul di dalam proses pembelajaran adalah rendahnya tingkat keaktifan belajar siswa di dalam mengikuti proses kegiatan belajar, sehingga dapat berpengaruh terhadap nilai hasil belajar siswa yang menjadi kurang baik atau rendah.

Berdasarkan fakta di lapangan sesuai hasil observasi peneliti yang telah dilakukan. Faktor penyebab keaktifan belajar siswa rendah pada siswa kelas IV di SD N 200205 Aek Tampang yaitu pembelajaran IPA masih berpusat pada guru (*teacher centered*). Guru belum memberi kesempatan kepada siswa belajar melalui kegiatan nyata untuk menyelidiki masalah-masalah yang berkaitan dengan alam yang sering ditemui siswa dalam kehidupan sehari-hari secara langsung. Pembelajaran cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional. siswa lebih banyak bermain-main pada saat jam pelajaran, dan banyak siswa yang tidak merespon guru yang sedang menjelaskan di depan kelas, seperti siswa memperhatikan hal yang lain, berbicara dengan teman sebangkunya, bermain-main dengan alat tulisnya. dan di sekolah tersebut masih kurang sarana dan prasarana seperti media pembelajaran, sehingga pada saat melakukan proses belajar mengajar siswa cepat merasa bosan. Guru memberikan pengetahuan IPA kepada siswa secara teoritis dan abstrak

sedangkan siswa hanya menerima dan menghafalkan pengetahuan IPA yang disampaikan guru begitu saja. Akibatnya siswa menjadi tidak antusias dan kurang memperhatikan dalam pembelajaran IPA.

Pembelajaran IPA di sekolah dasar lebih menekankan pada motivasi siswa untuk memperoleh materi yang mudah diterima dan dipahami, terutama bagi siswa yang kelas tinggi. Pendidikan sains menjanjikan sebagai alat bagi siswa untuk belajar tentang diri dan lingkungan alamnya. Pembelajaran IPA di sekolah dasar salah satu yang mendorong siswa aktif dan ingin tahu. pembelajaran IPA sebagai proses mengacu pada gaya berpikir dan bertindak untuk menyikapi atau bereaksi terhadap masalah lingkungan.<sup>3</sup> Banyak faktor yang dapat mempengaruhi tujuan pendidikan, baik dari segi kompetensi inti maupun kompetensi lain yang perlu dicapai peserta didik, baik secara internal maupun eksternal.

Berdasarkan kondisi tersebut, penting untuk memilih model pembelajaran yang tepat untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat membantu siswa aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu digunakan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran. Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan bagian dari teori belajar kognitif karena melibatkan banyak siswa dan bekerja secara berkelompok selama proses pembelajaran sehingga guru dan siswa terlibat

---

<sup>3</sup> Eko Prihatiningsih dan Eunice Widyanti Setyanigtyas, (2018). 'Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Dan Model Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4.1.

secara aktif.<sup>4</sup>

## **B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan yang dapat diidentifikasi oleh peneliti ketika observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap guru dan siswa kelas IV di SDN 200205 Aek Tampang sebagai berikut :

1. Sebagian besar siswa kurang aktif dikelas dikarenakan respon siswa masih bersifat pasif atau diam.
2. Kurangnya kepercayaan diri siswa dalam mengemukakan pendapat dalam suatu proses pembelajaran.
3. Pembelajaran di kelas kurang menarik perhatian siswa, hal ini dapat dilihat dari kurangnya penerapan model pembelajaran.
4. Keaktifan belajar siswa masih rendah, hal ini dapat dilihat dari respon siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

## **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini terkait dengan penerapan model pembelajaran *Picture and picture* adalah untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV di SDN 200205 Aek Tampang.

## **D. Batasan Istilah**

1. Keaktifan belajar

Keaktifan dalam belajar merupakan unsur penting bagi keberhasilan pembelajaran. Keaktifan diartikan sebagai perubahan

---

<sup>4</sup>Eko Prihatiningsih dan Eunice Widyanti Setyanigtyas...

tingkah laku atau emosi mengarah kepada upaya belajar yang timbul akibat respon aktif siswa.<sup>5</sup>

## 2. Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Model *picture and picture* merupakan suatu model pembelajaran diman guru dalam mengajar menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Model *picture and picture* merupakan suatu metode belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan secara logis.<sup>6</sup>

## 3. Pembelajaran IPA

Menurut H.W.Fowler “IPA adalah pengetahuan yang sistematis dan formulaik, yang berkenaan dengan fenomena kebendaan, dan terutama didasarkan pada pengamatan dan penalaran.” IPA adalah kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis yang penggunaannya pada umumnya terbatas pada perkembangannya tidak hanya ditandai dengan adanya kumpulan fakta, tetapi juga dengan adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah.<sup>7</sup> Adapun ruang lingkup pembelajaran Ilmu pengetahuan alam dalam penelitian ini berupa materi tentang “Bagian-Bagian Tumbuhan Dan Fungsinya.

---

<sup>5</sup> Nur Rokhanah, Asri widowati dan Eko Hari. (2021). *Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD*. Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol.3(5). 3173-3180

<sup>6</sup> Hilde Gardis dan Hasidah Suryadin. (2021). *Monograf Penerapan Model Picture and Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa di Pandemi COVID-19*. Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, Hal.13

<sup>7</sup> Berliana Febryanti Putri, (2019). ‘Penerapan Picture And Picture Dalam Prestasi Belajar IPA Dan Keaktifan Belajar Siswa’, *Prosiding Seminar Nasional PGSD*, April, 75–78.

### **E. Perumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah penerapan model pembelajaran *Piture and Picture* dapat meningkatkan keaktifan belajar Siswa Kelas IV di SDN 200205 Padangsidempuan?

### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Model pembelajaran *Piture and Picture* dapat Meningkatkan keaktifan Belajar Siswa Kelas IV di SDN 200205 Padangsidempuan.

### **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan bagi pendidik dan calon pendidik, khususnya pada penggunaan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Manfaat bagi siswa

- 1) Penelitian ini bermanfaat bagi siswa karena membantu untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran IPA.
- 2) Membantu siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.

b. Manfaat bagi pendidik

- 1) Sebagai bahan pertimbangan bagi pendidik dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran, terkait tentang keaktifan dan perkembangan belajar siswa.
- 2) Membantu pendidik dalam mengembangkan model pembelajaran yang baik dan kreatif.

c. Manfaat bagi sekolah

- 1) Meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran IPA di SDN 200205 Aek Tampang.
- 2) Memacu semangat bagi pendidik di SDN 200205 Aek Tampang untuk menjadi lebih baik.

d. Manfaat bagi peneliti

- 1) Sebagai suatu sarana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari.
- 2) Menambah wawasan dan pengalaman, sehingga dapat memperbaiki dan menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, serta mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan untuk peserta didik.

## **H. Indikator Tindakan**

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan perolehan nilai angket keaktifan belajar siswa yang berada pada kategori tinggi. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila sebanyak >85% dari jumlah siswa memiliki keaktifan belajar pada sangat baik.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan penulis dan pembaca peneliti membuat sistematika pembahasan yaitu:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Batasan Istilah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Indikator Tindakan.

Bab II membahas tentang Landasan Teori, Kerangka Teori, Penelitian Terdahulu dan Hipotesis Tindakan.

Bab III Metodologi Penelitian membahas tentang Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis dan Metode Penelitian, Latar dan Subyek Penelitian, Instrumen Pengumpulan Data, Langkah-Langkah Prosedur Penelitian, Teknik Analisis Penelitian dan Sistematika Pembahasan. Dalam penelitian ini akan menggunakan sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab. Sistematika ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran singkat dari keseluruhan pembahasan. Penyusunan tersebut adalah:

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi tentang temuan umum, temuan khusus, analisis hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

BAB V Penutup merupakan bab penutup dan berisikan Kesimpulan dan Saran yang diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Kerangka Teori**

###### **a. Keaktifan siswa**

###### **1) Pengertian keaktifan siswa**

Pembelajaran Aktif Siswa merupakan elemen dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan dapat berupa aktivitas fisik maupun mental. Martinis Yamin menyatakan bahwa partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran akan dapat merangsang dan mengembangkan bakatnya, berpikir kritis dan mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup> Istilah belajar aktif, yaitu belajar aktif, yaitu suatu kegiatan belajar dimana seorang siswa akan mencoba sesuatu, seorang siswa menginginkan jawaban atas suatu pertanyaan, membutuhkan informasi untuk memecahkan suatu masalah, atau menemukan cara untuk menyelesaikan tugas.

Belajar tidak bisa dipaksakan, juga tidak bisa dititipkan kepada orang lain. Belajar hanya mungkin ketika anak-anak secara aktif mengalaminya sendiri. Belajar adalah melakukan, dan itu adalah proses yang melibatkan siswa untuk bersikap proaktif.

---

<sup>1</sup> Martinis Yamin. (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press

Pembelajaran aktif terdiri dari kata “aktif” dan kata “belajar”. Keaktifan berasal dari kata aktif, ditambah imbuhan ke- dan -an, artinya aktif, sibuk. Pembelajaran aktif mengacu pada usaha atau kegiatan yang berlangsung melalui pembelajaran aktif. Antusiasme belajar siswa dapat kita lihat dari keikutsertaan mereka dalam setiap proses pembelajaran, seperti mendengarkan penjelasan materi, diskusi, dan laporan pekerjaan rumah.<sup>2</sup>

Keaktifan belajar siswa dibuktikan melalui kesediaan mereka dalam menyampaikan pendapat atau kemampuan mengungkapkan kembali hal-hal yang baru saja di pelajari.<sup>3</sup> Keaktifan siswa dapat dijumpai juga dalam wujud perilaku-perilaku dan perasaan antusias yang muncul di dalam proses pembelajaran. Menurut sudirman yang dikutip oleh sinar keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Belajar yang berhasil harus melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis. Aktivitas fisik adalah siswa giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain maupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasip. Siswa yang memiliki aktivitas psikis (kejiwaan) adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka

---

<sup>2</sup> Zuriatun Hasanah, (2021). ‘Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa’, *Studi Kemahasiswaan*, Vol 1.(1),1–13.

<sup>3</sup> Sinar.(2018). *Metode Aktif Learning*. (Sidoarjo : Budi Utama)

pembelajaran. Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar tidak lain adalah untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran.<sup>4</sup> Belajar aktif merupakan fungsi interaksi antara individu dan situasi disekitarnya yang ditentukan oleh indikator pengembangan kompetensi dasar.

Dengan demikian dapat disimpulkan keaktifan belajar siswa itu merupakan interaksi yang terjadi ketika pembelajaran berlangsung yang dapat dilihat antusias siswa baik dalam pembelajaran.

## 2) Ciri-ciri keaktifan siswa

Peserta didik dikatakan aktif apabila memiliki ciri- ciri berikut:

- a) Siswa selalu bertanya dalam hal penjelasan materi yang telah guru jelaskan.
- b) Siswa mampu dalam mengemukakan gagasan dan mendiskusikannya ke orang lain dengan pemikiran bahasa siswa sendiri.
- c) Mengerjakan tugas dengan semua gagasan dan fikirannya sendiri mengkaji ulang dan memecahkan masalah serta menerapkan apa yang mereka pelajari dengan penuh semangat.
- d) Aktif dalam bertanya baik kepada guru maupun siswa yang lain.

---

<sup>4</sup> Siti Mariah, Yopi Febrianti Yopi, dkk.,(2023) Peningkatan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Cerita Pendek Dengan menggunakan Model Time Token. *Jurnal Of Education Action Research*. Vol 7, No.2

- e) Siswa mampu memberikan sumbangan terhadap siswa yang kurang mengerti atau kurang relevan.<sup>5</sup>

Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, peserta didik juga dapat berlatih untuk berfikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran.<sup>6</sup> Kegiatan pembelajaran memerlukan keaktifan belajar yakni dengan partisipasi kolaboratif antara guru dan siswa. Keaktifan belajar merupakan kegiatan atau kesibukan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di luar sekolah yang menunjang keberhasilan siswa.<sup>7</sup>

faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar diantaranya: memberikan dorongan atau menarik perhatian siswa, menjelaskan tujuan intruksional (kemampuan dasar kepada siswa), mengingatkan kompetensi belajar kepada siswa, memberikan stimulus (masalah, topik dan konsep yang akan dipelajari), memberi petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya, memunculkan aktivitas, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, memberi umpan balik (*feedback*), melakukan tes singkat

---

<sup>5</sup> Supriatna Cepi, Rohanyani R., Sabaria R., (2021). *Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Active Dabate Tari Melalui Blended Learning*. Ringkang 1(3).

<sup>6</sup> Prasetyo A.D., dan Abduh M. (2021). *Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu 5(4) 1717-1724

<sup>7</sup> Evitasari A.D., Aulia M.S., (2022). *Media Diorama dan Keaktifan Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA*. Jurnal Riset Pendidikan Dasar. 3(1)

diakhir pembelajaran, menyimpulkan setiap materi yang di sampaikan di akhir pembelajaran.<sup>8</sup>

Indikator keaktifan belajar dapat dilihat dari beberapa hal yaitu:

- 1) Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa turut serta melaksanakan tugas belajarnya.
- 2) Siswa mau terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Siswa mau bertanya kepada teman atau kepada guru apabila tidak memahami materi atau menemui kesulitan.
- 4) Siswa mau berusaha mencari informasi yang dapat diperlukan untuk pemecahan persoalan yang sedang dihadapinya.
- 5) Siswa melakukan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
- 6) Siswa mampu menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.
- 7) Siswa berlatih memecahkan soal atau masalah.
- 8) Siswa memiliki kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Martinis Y., 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group.

<sup>9</sup> Sudjana .(2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdikarya.

b. Model pembelajaran *picture and picture*

1) Model pembelajaran

Menurut M. Sarumaha Model pembelajaran adalah kerangka kerja yang memberikan gambaran sistematis untuk melaksanakan pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam tujuan tertentu yang ingin dicapai. Artinya, model pembelajaran merupakan gambaran umum namun tetap mengerucut pada tujuan khusus.<sup>10</sup> Menurut Joyce dan Weil sependapat dengan M.A Lubis menyampaikan pendapat model pembelajaran merupakan suatu rencana ataupun pola yang digunakan untuk membangun kurikulum, untuk merancang bahan pembelajaran yang diperlukan serta untuk memadukan pengajaran di dalam kelas atau dalam situasi pembelajaran lain.<sup>11</sup>

Penggunaan model pembelajaran sangatlah penting dalam dalam kaitannya sebagai penerapan proses belajar. Dengan adanya model pembelajaran prose belajar mengajar bagi siswa akan lebih mudah dan menarik. Selain itu, model pembelajaran juga memiliki peran untuk mengatur kegiatan siswa dalam prose pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran memiliki langkah-langkah atau tahapan untuk melaksanakan pembelajaran. Sedangkan bagi guru atau pendidik model pembelajaran meliki manfaat bagi penerapan

---

<sup>10</sup> Sarumaha M.S., Layla R.E.,dkk., (2023) *Model-Model Pembelajaran*. Sukabumi: CV Jejak Anggota IKAPI

<sup>11</sup> Maulana Arafat L. dan Nashran Azizan.(2021). *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Yogyakarta : Samudra Biru

proses pelaksanaan pembelajaran yang pas untuk materi pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik.<sup>12</sup>

Dapat disimpulkan model pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam suatu pembelajaran agar konsep yang disajikan mudah tersampaikan kepada peserta didik.

## 2) Model pembelajaran *picture and picture*

Model pembelajaran *picture and picture* mengandung unsur permainan dan dapat menggairahkan semangat belajar, sehingga melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *picture and picture* merupakan suatu model pembelajaran dimana guru dalam mengajar menggunakan gambar sebagai media pembelajaran

Model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai komponen utamanya, adapun pelaksanaannya adalah mencocokkan gambar agar relevan dan mempunyai makna atau dipasangkan secara logis dan di urutkan menjadi narasi.<sup>13</sup> Model pembelajaran *picture and picture* merupakan suatu metode belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis.<sup>14</sup> Gambar-

---

<sup>12</sup> Ryan Hidayat. (2017). *Pengaruh Model Picture And Picture Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Nurul Azman Gunung Putri Bogor*. DEIKSIS Vol.9(3)

<sup>13</sup> Maulana Arafat Lubis, dkk.,(2022). *Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru. Hlm.48

<sup>14</sup> Hera Hindriyawati. (2020). *Model Picture And Picture Untuk Pembelajaran IPS Di SMP*. Indramayu : Adanu Abitama. Hal 16

gambar ini menjadi perangkat utama dalam pembelajaran untuk itulah, sebelum proses pembelajaran berlangsung guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk charta berukuran besar. Pembelajaran kooperatif (*cooperatif learning*) memiliki arti belajar bersama yang melibatkan antara 4-5 siswa yang bekerja bersama menuju kelompok kerja dimana setiap anggota bertanggung jawab secara individu sebagai bagian dari hasil yang tak akan bisa dicapai tanpa adanya kerjasama antar kelompok.<sup>15</sup> Tujuan dibentuknya kelompok tersebut adalah untuk memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dan kegiatan belajar. Selama bekerja dalam kelompok, tugas anggota kelompok adalah mencapai ketuntasan materi yang disajikan oleh guru dan saling membantu teman sekelompoknya untuk mencapai ketuntasan belajar.<sup>16</sup>

Paradigma pembelajaran *picture and picture* menuntut siswa untuk memiliki rasa atas setiap tindakan yang dilakukan dalam kelompoknya. Siswa juga harus membandingkan bagaimana masing-masing kelompok memandang visual agar mereka bekerja menuju tujuan yang sama.

---

<sup>15</sup> Nurlianti dan Tilora Martina N., (2020). *Pelaksanaan Metode Pembelajaran Picture And Picture Oleh Guru Fikih Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Rasyid Simpang Tiga Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka*. Jurnal Mitra PGMI. Vol. 6(1)

<sup>16</sup> Trianto. (2010). *Mendesaian Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta : Kencana. Hal 56.

Agar dapat menggunakan paradigma pembelajaran ini secara efektif, siswa harus dapat menetapkan tugas dan tanggung jawab dalam kelompoknya dan mengevaluasi setiap anggota kelompok dengan menunjuk seorang juru bicara atau pemimpin. Ini dapat dilakukan dengan berbagai cara.<sup>17</sup> Dalam model ini, interaksi antara anak-anak dikembangkan secara sengaja dan sengaja agar mereka dapat saling mengenal, menghormati, dan peduli satu sama lain. Secara individu atau kelompok, memasang dan menyusun gambar akan meningkatkan hubungan sosial siswa. Siswa akan berbicara dengan dan membantu satu sama lain dalam kelompok. Selain itu, konsep ini memiliki ciri yang aktif, inovatif, imajinatif, dan tentunya sangat menyenangkan. Metode pengajaran yang disebut *picture and picture* dapat membantu siswa dalam mempelajari kemampuan dasar dan informasi yang dapat diajarkan langkah demi langkah. Pendekatan pembelajaran langsung dibuat dengan tujuan membantu siswa mempelajari pengetahuan deklaratif dan prosedural yang terstruktur dengan baik dan dapat diperoleh langkah demi langkah.<sup>18</sup>

### 3) Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Berikut adalah langkah-langkah dalam “model pembelajaran *picture and picture*”:

- a) Guru mengkomunikasikan keterampilan yang dicapai.

---

<sup>17</sup> Ari Susanti and Nyoman Kusmaryani.

<sup>18</sup> A. Shoimin. (2020). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

- b) Pendidik memberikan instruksi sebagai pengantar.
  - c) Guru mendemonstrasikan atau menampilkan gambar tugas yang relevan.
  - d) Guru memanggil setiap siswa untuk memajang atau mengatur foto-foto dalam urutan yang logis.
  - e) Pendidik mempertanyakan alasan di balik urutan gambar.
  - f) Guru mulai mengenalkan konsep atau isi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan dimulai dari sebab-sebab atau urutan-urutan visualnya.
  - g) Guru harus menempatkan fokus selama diskusi dan membaca gambar ini.
  - h) Ringkasan/kesimpulan.<sup>19</sup>
- 4) Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *picture and picture*.

Kelebihan model *picture and picture* antara lain:

- a) Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing peserta didik.
- b) Materi yang diajarkan lebih terarah.
- c) Melatih siswa cepat tanggap atas materi yang disampaikan.
- d) Mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan Dapat meningkatkan akuntabilitas siswa.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Agus Suprijono. (2011). *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Belajar. Hal.125

<sup>20</sup>Istarani. (2015). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada. Hal. 7

Kelemahan model pembelajaran *picture and picture* adalah sebagai berikut:

- a) Sulit menemukan gambar berkualitas baik yang sesuai dengan topik yang diajarkan.
- b) Memakan banyak waktu.
- c) Terkadang ada siswa yang pasif jika tidak diperhatikan lebih oleh pendidik.
- d) Tidak ada dana khusus untuk mencari atau menyediakan gambar yang dibutuhkan.<sup>21</sup>

c. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

1) Pengertian Pembelajaran IPA

Mata pelajaran yang dianggap menantang oleh siswa sekolah dasar adalah sains. IPA di SD adalah cara mencari tahu tentang alam sekitar secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta- fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu penemuan.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Widyawati Sriyani. (2021). *Asyiknya Kooperatif Tipe Picture And Picture Dalam Belajar IPA , Untuk Kelas III Sekolah Dasar*. Surakarta : UNISRI Press.Hal 41

<sup>22</sup>Haryono. (2013).*Pembelajaran IPA yang Menarik Dan Mengasikkan*. Yogyakarta: Kepel Press. Hlm.39

Pembelajaran IPA juga menekankan pada pengalaman langsung untuk mengembangkan kemampuan siswa sehingga memiliki kompetensi dalam memahami alam sekitar melalui proses mencari tahu dan melakukan, sehingga dapat membantu mereka untuk memperoleh keterampilan dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap IPA.<sup>23</sup>

Istilah Ilmu Pengetahuan Alam atau IPA dikenal juga dengan istilah sains. Kata sains ini berasal dari bahasa Latin yaitu *scientia* yang berarti "saya tahu". Dalam bahasa Inggris, kata sains berasal dari kata *science* yang berarti pengetahuan. *Science* kemudian berkembang menjadi *natural science* yang dalam Bahasa Indonesia dikenal dengan ilmu pengetahuan alam (IPA).<sup>24</sup> IPA merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. pada hakikatnya IPA merupakan ilmu pengetahuan yang dituangkan dalam berupa fakta, konsep dan hukum yang teruji kebenarannya melalui metode ilmiah.<sup>25</sup>

Dapat disimpulkan pembelajaran IPA merupakan kegiatan transfer ilmu, kumpulan teori sistem yang aplikasinya umumnya terbatas pada fenomena alam yang timbul dan berkembang. dan

---

<sup>23</sup> Syafrilianto, (2020), *Hubungan antara Levels of Inquiry (Lol) dan Keterampilan Proses Sains dalam Pembelajaran IPA*, dalam Jurnal Forum Pedagogik, Vol. 11, Nomor 01.

<sup>24</sup> Wendi Zardam. (2020). Pendidikan IPA Berlandaskan Nilai Keimanan : kosep dan model Penerapannya. Yogyakarta : CV Budi Utama. Hal 47

<sup>25</sup> Hisbullah dan Selvi Nurhayati. (2018). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar. Makassar : Aksara Timur

dapat dipelajari dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

## 2) Ruang Lingkup

Pembelajaran IPA tidak hanya mengajarkan penguasaan fakta, konsep, dan prinsip-prinsip alam semesta, tetapi juga mengajarkan pemecahan masalah, melatih kemampuan berpikir kritis dan menarik kesimpulan, serta melatih objektivitas, kerjasama, dan menghargai pendapat orang lain. Ruang lingkup buku teks IPA populer untuk sekolah dasar meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a) Organisme dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungannya, serta kesehatan.
- b) Benda/materi, sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas.
- c) Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan mesin sederhana.
- d) Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda langit lainnya.<sup>26</sup>

Dapat disimpulkan pembelajaran IPA itu berisikan tentang fakta, konsep dan prinsip-prinsip alam semesta yang mencakup aspek-aspek organisme dan proses hidup, benda/materi, sifat dan kegunaannya, energi dan perubahan, bumi dan alam semesta.

---

<sup>26</sup> N Triningsih, 'Pembelajaran IPA Di SD', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2011), 1689–99.

### 3) Tujuan pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA merupakan bagian dari materi yang disajikan di sekolah dasar. IPA berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung dan pemahaman untuk kompetensi peserta didik agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Tujuan dari pembelajaran IPA di SD adalah mata pelajaran IPA mempunyai nilai-nilai pendidikan yaitu dapat membentuk kepribadian anak secara keseluruhan, dengan begitu peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>27</sup>

Tujuan utama pembelajaran IPA yaitu :

- a) Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaannya.
- b) Peserta didik mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan lingkungan hidup dan alam sekitar peserta didik.

---

<sup>27</sup> Oktri Yeni Hinda, dkk., (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Media Media Visual Pada Siswa Kelas IV SDN 002 Tebing Kabupaten Karimun. *Jurnal Pendidikan MINDA* Vol. 1(2)

- c) Untuk menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap sains, teknologi dan masyarakat.
- d) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
- e) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar.
- f) Mampu memecahkan masalah dan membuat keputusan, mengembangkan gejala alam, sehingga siswa dapat berfikir kritis dan objektif.<sup>28</sup>

Pernyataan diatas dapat disimpulkan bawah tujuan dari pembelajaran IPA di SD yaitu untuk meningkatkan rasa keinginan tahu siswa terhadap lingkungan alam sekitar, peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam dan mampu meningkatkan kesadaran menjaga alam itu penting demi keberlanjutan hidup makhluk hidup.

#### 4) Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya

##### a. Pengertian tumbuhan

Tumbuhan merupakan salah satu makhluk hidup yang terdapat di alam semesta. Selain itu tumbuhan adalah makhluk hidup yang memiliki daun, batang, dan akar sehingga mampu menghasilkan makanan sendiri dengan menggunakan klorofil

---

<sup>28</sup>Evi Ekawati. (2015). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Keseimbangan Ekosistem Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SDN 2 Harjowinangun. *Jurnal Pena Sains*. Vol 2(1)

untuk menjalani proses fotosintesis. Bahan makanan yang dihasilkannya tidak hanya dimanfaatkan untuk dirinya sendiri, tetapi juga untuk manusia dan hewan. Tumbuhan adalah makhluk hidup yang tidak mengalami aktivitas bergerak seperti manusia dan hewan, tetapi tumbuhan bisa mengalami proses perkembangbiakan menurut caranya sendiri. Bagian-bagian yang ada pada tumbuhan selalu berbeda satu dengan jenis lainnya, hal ini dipengaruhi oleh faktor iklim dan geografis sebuah wilayah.<sup>29</sup>

Bagian-bagian tumbuhan yaitu :

1) Akar

Akar merupakan bagian paling bawah dari sumbu tumbuhan yang paling dahulu mengalami perkembangan dan biasanya berkembang di dalam tanah. Untuk jenis tumbuhan tertentu seperti bakau dan beringin akarnya terdapat di luar tanah. Fungsi dari keseluruhan akar adalah sebagai jalan masuk air, mineral dan zat-zat makanan. Akar juga berfungsi untuk menjaga tumbuhan agar berdiri kokoh. Akar dibagi menjadi dua kelompok:

a) Akar Serabut

Akar serabut relatif kecil dan tumbuh di pangkal batang.

Bercirikan adanya akar serabut yang besar kecilnya hampir

---

<sup>29</sup> Syarifuddin dan Asriana Harahap. (2021). Integrasi Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan Dengan Bayani, Burhani, Irfani di SDIT Bunayya. *Jurnal Dirasatul Ibtidaiyah*. Vol 1(1).

sama. Akar serabut terdapat pada tumbuhan monokotil (berkeping satu). Contoh: padi, jagung, rumput dan kelapa.

#### b) Akar Tunggang

Cir-cirinya terdapat akar pokok besar yang menunjang ke tanah dan mengalami percabangan menjadi kecil. Akar tunggang tumbuh lurus ke bawah yang merupakan akar pokok kelanjutan dari batang. sedangkan akar yang lain merupakan cabang dari akar pokok. Akar tunggang terdapat pada tumbuhan dikotil (berkeping dua) dan tumbuhan berbiji terbuka (melinjo, mangga, rambutan dan durian).



**Gambar 2.1 Contoh Akar Tunggang dan Akar Serabut**

#### 2) Batang

Batang umumnya tumbuh di atas tanah. Batang sebagai tempat tumbuhnya daun, bunga, dan buah.

Fungsi batang bagi tumbuhan adalah Batang sebagai pengangkut atau alat transportasi bagi tumbuhan, mengangkut air dan zat hara dari akar ke daun mengangkut makanan dari daun ke bagian tumbuhan lainnya. Batang berguna sebagai penopang tumbuhan. Hal ini agar tumbuhan mudah untuk memperoleh cahaya matahari, Batang merupakan tempat tumbuhnya daun, bunga, dan buah. Batang berfungsi sebagai cadangan makanan.

### 3) Daun

Daun adalah salah satu bagian tumbuhan yang tumbuh pada ranting atau batang dan biasanya tumbuh berhelai-helai hingga lebat. Daun terdiri atas helai daun, tulang daun, tangkai daun dan pelepah daun. Fungsi daun bagi tumbuhan ada tiga, yaitu sebagai berikut:

- a) Sebagai tempat pembuatan makanan (fotosintesis).
- b) Tempat penguapan air.
- c) Sebagai alat pernapasan. Udara yang dibutuhkan tumbuhan untuk bernapas masuk melalui stomata, Stomata atau mulut daun terdapat pada permukaan daun.

Dilihat dari jumlah daun, daun dibedakan menjadi 2 macam yaitu:

- a) Daun majemuk Daun yang mempunyai banyak daun pada setiap tangkainya. Contoh: daun mangga dan daun rambutan.
- b) Daun tunggal Daun yang hanya mempunyai sehelai daun pada setiap tangkai daunnya. Contoh: daun padi dan daun jagung.

Menurut susunan tulang daunnya, daun dapat dibedakan sebagai berikut:

- a) Tulang daun menyirip

Contoh: daun durian, daun nangka, dan daun jambu.



**Gambar 2.2 Contoh Tulang Daun Menyirip**

- b) Tulang daun menjari

Contoh: daun pepaya, daun ketela pohon.



**Gambar 2.3 Contoh Tulang Daun Menjari**

- c) Tulang daun melengkung

Contoh: daun sirih, daun genjer dan daun gadung.



**Gambar 2.4 Contoh Tulang Daun Melengkung**

d) Tulang daun sejajar

Contoh: rumput, padi, jagung, tebu dan daun kelapa.



**Gambar 2.5 Contoh Tulang Daun Sejajar**

Berdasarkan jumlah helai daun, daun dikelompokkan menjadi dua yaitu daun tunggal dan daun majemuk.

a) Daun Tunggal Daun tunggal adalah daun yang memiliki satu helai daun pada setiap tangkainya, contohnya daun mangga.

- b) Daun Majemuk Daun majemuk adalah daun yang memiliki beberapa helai daun pada setiap tangkainya, contohnya daun putri malu.

#### 4) Bunga

Bunga berfungsi untuk membentuk biji, ketika pada tumbuhan terjadi penyerbukan. Bagian-bagian dari bunga yaitu:



**Gambar 2.6. Bagian-Bagian Bunga**

- Tangkai bunga Berfungsi untuk memperkuat bunga.
- Kelopak bunga Berguna untuk melindungi bunga saat kuncup.
- Mahkota bunga merupakan perhiasan bunga yang menjadi daya tarik serangga dan digunakan untuk melindungi benang sari dan putik. Di dalam mahkota bunga terdapat madu.
- Benang sari Benang sari adalah alat kelamin jantan pada tumbuhan yang menghasilkan sel kelamin jantan.
- Kepala putik merupakan alat kelamin betina pada tumbuhan yang menghasilkan sel kelamin betina.

Menurut kelengkapan bagian-bagian dari bunga, bunga dibedakan menjadi:

- a) Bunga lengkap Bunga lengkap adalah bunga yang memiliki semua bagian-bagian bunga. Contoh: bunga sepatu.
- b) Bunga tidak lengkap Bunga disebut bunga tidak lengkap apabila bunga tersebut tidak memiliki sedikitnya salah satu dari bagian bunga tersebut.

5) Buah

Buah merupakan hasil perkembangan lebih lanjut dari bunga. Buah biasanya dikonsumsi manusia. Buah berfungsi sebagai tempat menyimpan cadangan makanan pada tumbuhan. Buah terdiri dari 2 bagian, yaitu bagian luar (kulit) dan bagian dalam (daging, tempurung, dan biji).

6) Biji

Biji berguna sebagai alat perkembangbiakan tumbuhan berbunga. Tumbuhan berbiji dapat dibedakan menjadi dua.

a) Tumbuhan Berbiji Terbuka

Bakal biji tumbuhan ini tidak dilindungi oleh bakal buah.

Contohnya pakis haji, melinjo, dan damar.

b) Tumbuhan Berbiji Tertutup

Tumbuhan berbiji tertutup bakal bijinya dilindungi oleh bakal buah. Contohnya jeruk, mangga, kacang panjang, kacang tanah, dan salak.<sup>30</sup>

Berdasarkan keping bijinya, tumbuhan berbiji tertutup dibedakan menjadi dua, yaitu monokotil dan dikotil.

- a) Tumbuhan berkeping satu (monokotil). Contohnya adalah jagung, salak, dan padi.



**Gambar 2.7. Contoh Biji Berkeping Satu (Monokotil)**

- b) Tumbuhan berkeping dua (dikotil). Contohnya adalah kacang kedelai, rambutan, mangga, dan kacang tanah.

---

<sup>30</sup> Yualind Setyaningtyas. (2007). *Cerdas Sains Kelas 4-6 SD*. Yogyakarta : Pustaka Widyatama h.



**Gambar 2.8 Contoh Biji Berkeping Dua (Dikotil)**

## 2. Penelitian Yang Terdahulu

Penelitian yang relevan merupakan penelitian yang sudah dilakukan oleh seseorang dan mendapatkan hasil yang valid sesuai dengan judul dan tujuan peneliti. Ada beberapa penelitian yang peneliti ambil diantaranya:

- 1) Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada pembelajaran IPS di Kelas V MIN 4 Tapanuli Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dengan penerapan model *picture and picture* pada peserta didik MIN 4 Tapanuli Selatan.<sup>31</sup>
- 2) Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbasis IT Pada Tematik. Disusun oleh Ahmad Kharis. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran siswa pada

---

<sup>31</sup> Sulastrri Pohan.(2023). *Penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada pembelajaran IPS di Kelas V MIN 4 Tapanuli Selatan*. Skripsi Uin Syek Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

kelas 4 SD Negeri Bener 01 melalui penerapan model *picture and picture* berbasis IT.<sup>32</sup>

- 3) Penggunaan *Model Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 25/IV Kota Jambi. Disusun oleh Anis Syaturoifah dan Afreni Hamidah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV pada materi menghitung luas dan keliling bangun datar.<sup>33</sup>

Namun, terdapat beberapa perbedaan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan. Perbedaannya terletak pada pokok bahasan, masalah yang dihadapi, waktu dan tempat penelitian.

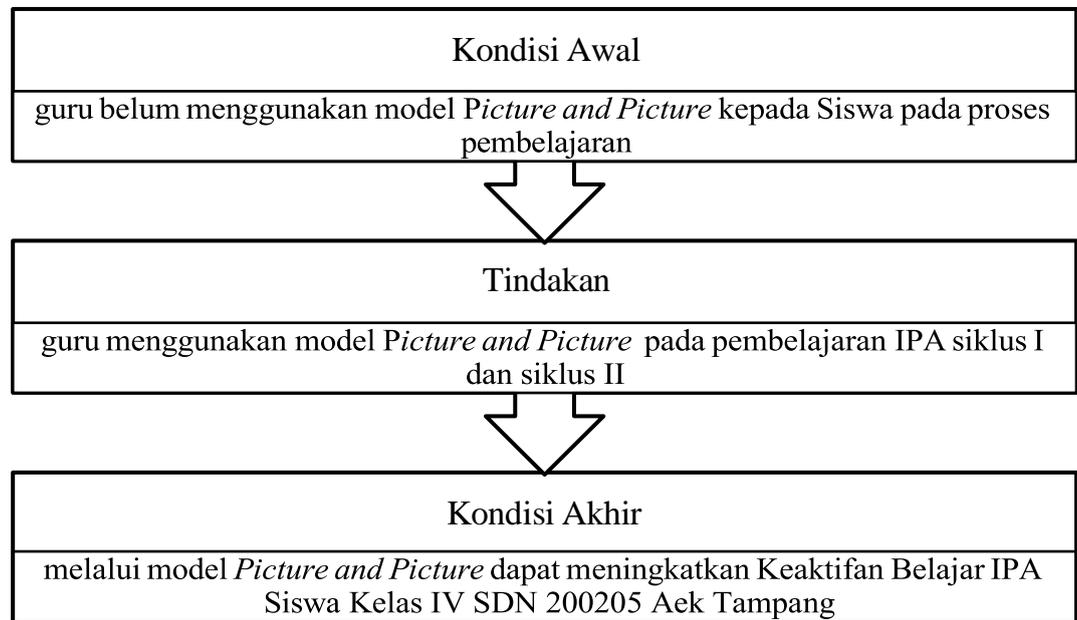
### 3. Kerangka Berpikir

Pelaksanaan Penelitian ini akan dijabarkan seperti bagan kerangka berpikir seperti di bawah ini.

---

<sup>32</sup> Ahmad Kharis. (2019). *Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Berbasis IT Pada Tematik*. *Mimbar PGSD Undiksha*. Vol. 7(3).

<sup>33</sup> Anis Syaturoifah dan Afreni Hamidah. (2022). *Penggunaan Model Picture and Picture Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 25/IV Kota Jambi*. *Jurnal Pendidikan Tematik (dikdas)*. Vol.7(2).



**Gambar 2.9 Kerangka Berfikir**

Berdasarkan kerangka berpikir di atas dapat dijelaskan bahwa guru belum menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* pada siswa sehingga dapat dilihat bahwa siswa sulit untuk menerima pembelajaran dari guru. Maka dari itu perlu dilakukannya tindakan agar dapat memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran tersebut yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* agar proses pembelajaran dalam meningkatkan Keaktifan belajar siswa semakin meningkat pada siswa SD Negeri 200205 Aek Tampang.

#### **4. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis adalah dugaan sementara yang masih perlu diuji kebenarannya melalui penelitian. Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan model *picture and picture* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV di SDN 200205 Padangsidimpua.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri 200205 Aek Tampang, Kecamatan Padangsidimpuan Selatan. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober-November sampai selesai.

Alasan melakukan penelitian dilokasi tersebut karena peneliti menemukan permasalahan yang dihadapi oleh guru bahwa rendahnya keaktifan belajar siswa dan mengakibatkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh menjadi salah satu faktor peneliti melaksanakan penelitian di kelas IV SD N 200205 Aek Tampang.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) disebut juga *Classroom Action Research* dimana penelitian dilakukan secara kolaboratif antara guru dan peneliti<sup>1</sup>. Dalam pengertian penelitian tindakan terkandung sebuah kata yang menunjukkan adanya kegiatan, yaitu tindakan. Banyak di antara pembaca yang mengartikan bahwa "tindakan" tersebut dilakukan oleh guru di kelas terhadap peserta didik. Jadi, yang dimaksud dengan tindakan adalah semua pembelajaran tersebut penelitian tindakan.<sup>2</sup> Penelitian tindakan kelas merupakan salah

---

<sup>1</sup> Ahmad Nizar Rangkuti. (2016). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Citapustaka Media. Hlm. 188

<sup>2</sup> Suharsimi, dkk. (2017), *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara. hlm.5.

satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas atau di sekolah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan kualitatif berdasarkan jenis dan analisis yang dilakukan yaitu melalui lembar observasi dan tes.

### **C. Latar dan Subjek Penelitian**

Latar penelitian yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya. Adapun yang menjadi subjek peneliti adalah siswa kelas IV SD N 200205 Aek Tampang yang berjumlah 22 orang siswa. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran IPA khususnya pada materi “Bagian-Bagian Tumbuhan Fungsinya”. Dengan penerapan Model pembelajaran *Picture and Picture* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Pada umumnya penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrumen, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini instrumen Pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian adalah

---

<sup>3</sup> Wina Sanjaya. (2010). *Penelitian Tindak Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media. hlm. 84.

## 1. Lembar Observasi

Observasi atau pengamatan alat penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Observasi dalam PTK hendaknya dilakukan secara langsung oleh peneliti dan observer dalam kegiatan pembelajaran. Observasi adalah strategi pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala atau kejadian-kejadian yang ada dalam objek penelitian. Selama penelitian, observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Penelitian tindakan kelas berfokus pada kelas atau proses pembelajaran yang terjadi di kelas.<sup>4</sup> Kegiatan observasi merupakan suatu pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indra. Penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipasi yaitu penelitian ikut terlibat dalam kegiatan. Pihak yang di observasi adalah guru wali kelas dan anak kelas IV di SDN 200205 Aek Tampang. Bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai penggunaan model *picture and picture* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPA.

---

<sup>4</sup> Nurhafit Kurniawa, (2017), *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, hlm. 8.

## 2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya<sup>5</sup>. Dalam penelitian ini angket diberikan kepada 22 orang siswa kelas IV di SD N 200205 Aek Tampang dengan jumlah angket 25 item. Angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan kisi-kisi sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Angket**

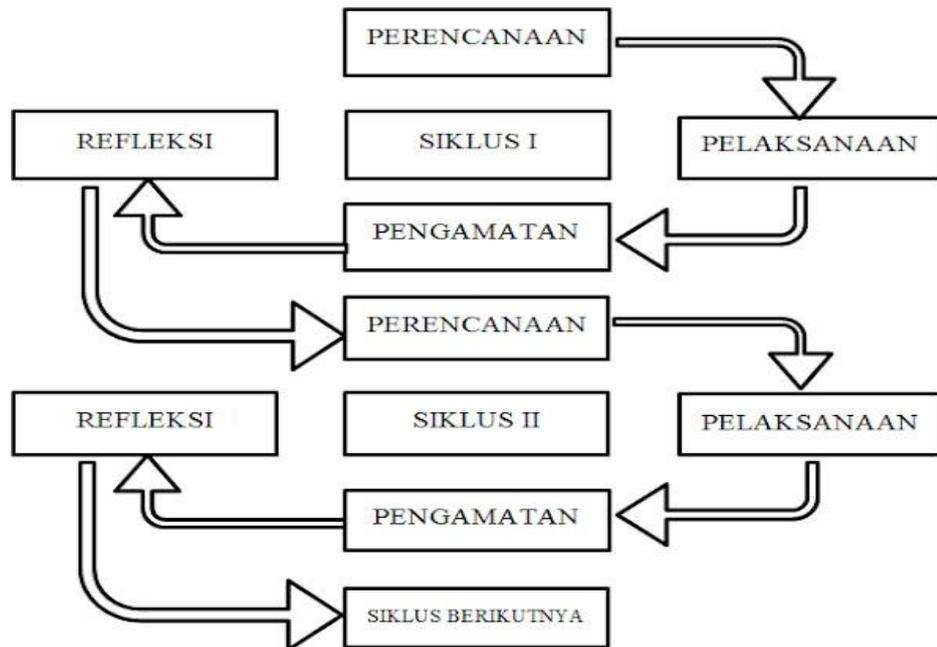
No.	Variabel	Item Angket
1.	Pembelajaran IPA	1,2,18
2.	Keaktifan belajar siswa	3,4,5,6,8,9,10,11,13,14,15,19,20
3.	Model pembelajaran <i>picture and picture</i>	7,12,16,17,21,22,24,25

## E. Langkah-langkah Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas yang dilaksanakan dengan beberapa siklus. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bentuk penelitian reflektif yang dilakukan dalam bentuk kolaborasi antara peneliti dan guru kelas. Siklus pertama diadakan 1 kali tatap muka. Berikut ini adalah model visualisasi bagan yang disusun oleh kemmis dan Mc. Taggart:

---

<sup>5</sup> Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta hal.



**Gambar 3.1** Prosedur Penelitian (Kemmis & Mc. Taggart)

Terdapat 4 tahapan yang dilalui, yaitu :

1. Perencanaan (*planning*)
2. Pelaksanaan (*acting*)
3. Pengamatan (*observing*)
4. Refleksi (*reflection*)<sup>6</sup>

Setiap tindakan terdiri dari rangkaian empat kegiatan sebagai berikut.

- a. Perencanaan merupakan kegiatan merancang secara rinci tentang apa dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan. Penelitian Tindakan Kelas untuk mengembangkan profesi guru, kegiatan ini

<sup>6</sup> F.M. Firdaus, M.A. Lubis, Dkk, (2022). Penelitian Tindakan Kelas SD/MI. Yogyakarta: Samudra Biru

berupa menyiapkan bahan ajar, menyiapkan rencana mengajar, merencanakan bahan untuk pembelajaran, serta menyiapkan hal lain yang diperlukan dalam proses pembelajaran.

- b. Tindakan adalah kegiatan inti dalam Penelitian Tindakan Kelas. Bagi guru, tindakan ini berupa penerapan model/cara mengajar yang baru. Pada untuk Penelitian Tindakan Kelas pengembangan profesi guru, tindakan dilakukan sekurang-kurang dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri 2 pertemuan.
- c. Pengamatan merupakan tindakan pengumpulan informasi yang akan dipakai untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan telah berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan. Pengamatan dapat berupa pengumpulan data melalui observasi, tes, kuisisioner, dan lain.
- d. Evaluasi dan Refleksi selanjutnya berdasarkan pada hasil evaluasi dilakukan refleksi, untuk mengetahui apa yang kurang pada pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.

Adapun dalam pelaksanaannya, prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti, yaitu:

- 1) Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.<sup>7</sup> Pada tahap perencanaan ini hal-hal yang dilakukan adalah sebagai berikut :

---

<sup>7</sup> Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*,... hlm.75.

- a) Melakukan observasi pada siswa kelas IV SD N 200205 Aek Tampang untuk mengetahui bagaimana kondisi dan karakteristik siswa.
  - b) Melakukan wawancara kepada guru kelas IV SD N 200205 Aek Tampang untuk mengetahui permasalahan yang ada didalam kelas.
  - c) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
  - d) Membuat tahap pembelajaran yang diajarkan.
  - e) Mempersiapkan media yang akan dipergunakan dengan memperhatikan tujuan dan indikator pembelajaran.
  - f) Mempersiapkan lembar pengamatan.
- 2) Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Langkah kedua yang perlu diperhatikan adalah pelaksanaan, yaitu kegiatan atau tindakan yang akan diimplementasikan atau penerapan isi rancangan. Tindakan ini dilaksanakan secara sadar dan terkontrol.<sup>8</sup> Dalam tahap ini, hal-hal yang dilakukan adalah, sebagai berikut:

- a) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.
- b) Menyampaikan materi pengantar sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan dan menginformasikan atau memperlihatkan gambar-gambar materi.
- c) Membagi siswa kedalam beberapa kelompok.
- d) Membagikan bahan materi berupa gambaran tentang materi pelajaran.

---

<sup>8</sup> Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, ...hlm.95.

- e) Memberikan beberapa pertanyaan mengenai materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.
  - f) Memberikan waktu kepada siswa untuk mendiskusikan mengenai materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya bersama teman kelompoknya.
  - g) Memberikan bimbingan siswa untuk menyampaikan atau menyimpulkan materi yang didiskusikan secara berkelompok.
  - h) Setelah selesai pembelajaran, Melaksanakan tes berupa angket yang dikerjakan secara individu.
- 3) Observasi (*Observation*)

Observasi mempunyai fungsi untuk mendokumentasikan dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan.<sup>9</sup> Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan dengan waktu yang bersamaan. Peneliti maupun pengamat mencatat temuan-temuan atau hal-hal yang terjadi pada saat pembelajaran, baik aktivitas guru dan siswa melalui lembar observasi yang telah disiapkan.

4) Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data observasi di dalam kelas tentang aktivitas guru dan siswa serta angket keaktifan belajar siswa saat pembelajaran. Refleksi dilakukan oleh peneliti dibantu oleh guru

---

<sup>9</sup> Hamzah, Nina Lamatenggo, Satria, (2011), *Menjadi Peneliti PTK Profesional*, Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 68.

kelas untuk mencari perbaikan-perbaikan tindakan selanjutnya. Hasil refleksi ini kemudian digunakan untuk pemecahan pada siklus berikutnya

#### **F. Teknik Analisis Penelitian**

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Suprayogo dalam Tanzeh analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sample melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data.<sup>10</sup>

##### a) Analisis Aktivitas Guru dan siswa

Data aktivitas guru dan siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan skor rata-rata dan rumus persentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentase

---

<sup>10</sup> Sugiyono, (2008), *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, hal. 246

$F$  = Jumlah skor aktivitas

$N$  = Skor maksimum aktifitas

Keterlaksanaan aktivitas dapat dipersentasikan menggunakan interpretasi skor sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Perolehan Nilai Observasi Guru dan Siswa<sup>11</sup>**

<b>Rentang nilai</b>	<b>Keterangan</b>
80-100	Sangat Baik
60-79	Baik
40-59	Sedang
20-39	Kurang
< 20	Sangat Kurang

Dari hasil persentase tersebut, maka dapat diketahui kemampuan siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan melihat aspek penilaian.<sup>12</sup>

b) Analisis Data Angket

Angket sikap ilmiah yang digunakan dalam penelitian ini dianalisis dengan cara pemberian skor pada setiap pernyataan siswa. Pada pernyataan positif alternatif jawaban Selalu mendapat skor tertinggi 5 dan alternatif jawaban tidak pernah mendapat skor terendah yaitu 1.

<sup>11</sup> Kusidi Karyon, (2022). *Oleh Pikir Menuju Guru Pembina Utama*, Yogyakarta: Pustaka Referensi. Hlm. 108

Sedangkan pada pernyataan negatif, alternatif jawaban selalu mendapat skor 1 dan alternatif jawaban tidak pernah mendapat skor 5.

**Tabel 3.3**  
**Skor Item skala Likert**

Sifat Pernyataan	SL	SR	KK	JR	TP
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Penilaian angket yang telah diperoleh dapat diolah menggunakan rumus seperti yang ditulis oleh Ngalim Purwanto yaitu sebagai berikut :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap

Dari hasil perhitungan data angket seluruh siswa terhadap pengukuran keaktifan belajar siswa dalam proses belajar mengajar di kelas maka akan memperoleh persentase nilai yang dapat ditransformasikan pada

penentuan patokan skala persentase. Kriteria patokan tersebut adalah sebagai berikut:<sup>13</sup>

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Keberhasilan keaktifan Belajar Siswa**

Tingkat Motivasi	Kriteria
86%-100%	Sangat Baik
76%-85%	Baik
60%-75%	Cukup
55%-59%	Kurang
$\leq 54\%$	Kurang Sekali

---

<sup>13</sup> M galim Purwanto, (2004), *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm.103

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

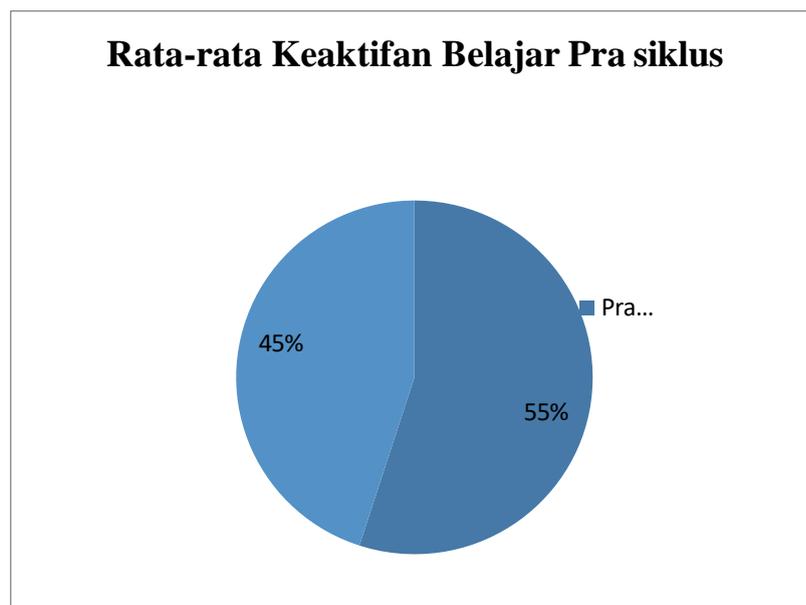
#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

##### **1. Kondisi Awal**

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi data hasil penelitian beserta pembahasannya. Sebelum melaksanakan penelitian, Peneliti terlebih dahulu bertemu dengan kepala sekolah SD N 200205 Aek Tampang dan guru-guru staf pengajar. Dari pertemuan tersebut, kepala sekolah setuju kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Kemudian peneliti menjumpai wali kelas IV untuk meminta izin sekaligus menyusun rencana yang akan dilakukan pada kegiatan penelitian tindakan kelas tersebut. Guru menerima dengan baik tentang bagaimana rencana yang akan dilakukan pada penelitian tersebut. Peneliti juga menyampaikan bahwa peneliti bertindak sebagai guru dan guru sebagai observer.

Pada kegiatan pra siklus yang dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2024, peneliti memberikan angket skala keaktifan untuk mengukur seberapa besar keaktifan belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas IV SD N 200205 Aek Tampang. Sebelum dilaksanakannya tindakan penelitian, rata-rata keaktifan belajar pada mata pelajaran IPA hanya sebesar 55% dan termasuk dalam kategori kurang. Data mengenai hasil keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD N 200205 Aek Tampang dapat di lihat pada lampiran 6.

Hasil tersebut menjadi masalah awal untuk melakukan sebuah tindakan, dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Dari hasil pra siklus berupa skala angket, siswa menganggap bahwa ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan pelajaran yang sulit dan susah dipahami, hal ini terjadi karena tidak adanya model pembelajaran yang digunakan. Untuk melihat persentase ketuntasan siswa pada pembelajaran IPA. Hasil tersebut juga dapat digambarkan dalam diagram berikut:



**Gambar 4.1**

#### **Diagram Pencapaian Keaktifan Belajar IPA Tahap Pra Siklus**

Dari diagram hasil pra siklus diatas dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa kelas IV SD N 200205 Aek Tampang masih rendah, maka perlu dilakukan usaha perbaikan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA materi Bagian-bagian

Tumbuhan dan Fungsinya dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* di kelas IV SD N 200205 Aek Tampang.

## **B. Siklus I**

### **1. Pertemuan I**

Penelitian tindakan siklus I dilakukan untuk pertama kali dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober 2024. Materi yang digunakan dalam penelitian tindakan pada siklus ini adalah materi Bagian-bagian Tumbuhan dan Fungsinya. Siklus I pertemuan I dalam penelitian ini terdiri atas empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi yang dijabarkan sebagai berikut:

#### **a. Perencanaan (*Planning*)**

Berdasarkan kondisi awal keaktifan belajar siswa. Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah diawali dengan berdiskusi bersama guru kelas IV SD N 200205 Aek Tampang. Peneliti merancang suatu proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* yang bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pelajaran IPA materi Bagian-bagian Tumbuhan dan Fungsinya adalah sebagai berikut.

- a) Menyusun rancangan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture*.
- b) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c) Menyiapkan alat dan bahan ajar berupa media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

- d) Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa yang digunakan dalam proses penelitian
- e) Menentukan waktu pelaksanaan penelitian yaitu, 2 x 35 menit

**b. Tindakan (*Action*)**

Pada kegiatan ini pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan materi Bagian-bagian Tumbuhan dan Fungsinya sesuai dengan RPP yang telah disediakan pada tahap perencanaan kegiatan sebagai berikut :

**1) Kegiatan Pendahuluan**

Pada kegiatan pendahuluan guru membuka pembelajaran dengan salam. Lalu berdoa bersama dengan dipimpin salah satu siswa, menanyakan kehadiran siswa. Guru memberikan motivasi belajar terhadap siswa untuk semangat dalam proses pembelajaran. Kemudian pengajar menjelaskan tujuan dan menginformasikan tema pembelajaran yang akan dilaksanakan.

**2) Kegiatan Inti**

Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi pembelajaran dengan memberikan informasi dan menjelaskan mengenai materi Bagian-bagian Tumbuhan dan Fungsinya. Dari bagian akar, batang, daun, bunga, buah dan biji. Dengan menunjukkan gambar-gambar yang telah di susun sesuai dengan nama gambar dan fungsinya. Setelah selesai

menjelaskan materi guru mengajukan pertanyaan “bagian-bagian tumbuhan terdiri dari apa saja”? kemudian siswa dipersilahkan untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, guru membagikan gambar-gambar kepada setiap kelompok. siswa dapat menyusun gambar agar sesuai dengan urutan dan fungsinya, guru memantau berjalannya proses diskusi dan memastikan setiap siswa berperan aktif dalam kelompoknya. Setiap kelompok. siswa menuliskan hasil kerja mereka ke dalam kertas jawaban yang sudah disediakan oleh guru. Guru memandu siswa untuk menampilkan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas secara bergantian.

Siswa dapat bertanya jawab tentang materi pembelajaran yaitu, struktur bagian tubuh tumbuhan untuk melatih berkembangnya keaktifan belajar. Dan guru memberikan apresiasi kepada siswa yang memberikan respon dalam pembelajaran.

### **3) Kegiatan Penutup**

Pada kegiatan penutup guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran. Lalu guru menyempurnakan kesimpulan pembelajaran yang telah dipaparkan siswa. Kemudian guru mengingatkan kepada siswa

agar mengulang pembelajaran di rumah, guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam.

**c. Observasi**

Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan bersamaan. Observasi mengamati bagaimana aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar, pada saat observasi mengajar dilakukan, lembar observasi telah disediakan guna mengetahui keterlaksanaan pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama terlihat kurang aktif selama proses pembelajaran. Berdasarkan data observasi yang diperoleh hanya sedikit siswa yang berperan aktif. Pada proses awal pembelajaran diberi apersepsi hanya beberapa siswa saja yang menanggapi apa yang guru sampaikan. Dan pada saat menjelaskan materi masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru selama proses menjelaskan materi. Kemudian pada saat guru bertanya dan meminta siswa untuk menjawab bersama-sama hanya 5 orang siswa yang menjawab pertanyaan tersebut.

Selanjutnya untuk diskusi dalam kelompok, masih ada siswa yang tidak mau berperan dalam pengerjaan tugas yang diberikan dan hanya memperhatikan temannya dan bermain-main saja. Setelah pengerjaan tugas selesai, siswa diminta untuk mempersentasikan hasilnya dan siswa kurang paham dan kurang percaya diri dalam

mempersentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Begitu pula dengan siswa lain yang menjadi pendengar dalam proses diskusi, masih ada siswa yang tidak mencermati presentasi yang dilakukan oleh kelompok lain. Hal ini menyebabkan kondisi kelas menjadi kurang kondusif dikarenakan siswa yang kurang mampu dalam presentasi dan juga audience yang tidak tertarik dan tidak mengamati presentasi yang sedang berlangsung. Setelah presentasi selesai, tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang presentasi. Begitu pula di akhir pembelajaran, tidak ada siswa yang bertanya kepada guru tentang materi pelajaran ataupun berkaitan, dan hasilnya yaitu : 46,6%.

Adapun hasil pengamatan untuk aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 diperoleh bahwa guru cenderung kurang mampu menguasai kelas. Hal ini dilihat pada proses pembelajaran yang dimulai dengan guru membagi kelompok dengan cara dengan teman sebang dan depan kursinya lalu guru menjelaskan materi pembelajaran. Namun guru sedikit gugup dan penjelasan yang diberikan terlalu singkat, cepat dan terburu-buru. Lalu kemudian guru membagi alat dan bahan yang digunakan dalam mengerjakan proyek dan meminta siswa untuk mengerjakan proyek. Guruantau siswa dalam menyelesaikan tugas dimana siswa diperbolehkan untuk bertanya apabila ada hal yang kurang dipahami. Namun, guru kurang mampu menarik minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap

tugas yang dikerjakan sehingga kelas cenderung tidak aktif. Setelah tugas selesai dikerjakan, guru memperhatikan presentasi yang dilakukan oleh siswa dan mencoba untuk membiarkan siswa melakukan presentasi dengan kemampuan mereka sendiri.

Setelah presentasi selesai, guru menyampaikan kesimpulan tentang materi pembelajaran hari ini. Mengingat waktu yang sudah semakin sedikit, guru tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan. Untuk aktivitas guru diperoleh hasil sebesar 63,1%.

**d. Refleksi (*Reflection*)**

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa yang sudah dilaksanakan pada siklus I pertemuan I terhadap materi pembelajaran IPA yaitu Bagian-bagian Tumbuhan dan Fungsinya, yang menggunakan model *picture and picture* maka selanjutnya dilakukan pada tahap refleksi, berdasarkan data pada siklus I dapat diketahui bahwa hasil rata-rata lembar observasi aktivitas siswa berada pada kategori kurang sekali (46,6%) sebanyak 22 siswa. Hal ini dikarenakan selama siklus I pertemuan ke-1 pelaksanaan pembelajaran mengalami kekurangan dan hambatan, antara lain:

- 1) Siswa banyak yang bercanda dan bercerita pada saat melakukan kerja kelompok, sehingga tidak menyelesaikan tugas tepat waktu.

- 2) Kerja sama dalam kelompok kurang, hal ini dapat terlihat saat diskusi kelompok, hanya Sebagian siswa yang mengerjakan yang lainnya hanya mengikuti hasil kerja dari kelompok lain.

Berdasarkan dari beberapa masalah yang timbul pada siklus I pertemuan I maka perlu dilakukan rencana untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan pada siklus I pertemuan II nantinya diantaranya:

- 1) Peneliti harus mampu mengkondisikan kelas dengan baik sehingga tidak ada siswa yang bercanda lagi pada saat proses pembelajaran.
- 2) Pemilihan kelompok tidak lagi berdasarkan tempat duduk, tetapi harus dilakukan secara acak dan Peneliti harus mampu mengarahkan kelompok dan membimbing jalannya diskusi kelompok.

## **2. Pertemuan II**

Penelitian tindakan siklus I untuk pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2024. Materi yang digunakan dalam penelitian tindakan pada siklus ini adalah materi Bagian-bagian Tumbuhan dan Fungsinya. Siklus I pertemuan II dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **a. Perencanaan**

Pada pertemuan kedua diambil langkah-langkah sebagai perbaikan pada pertemuan sebelumnya.

- 1) Peneliti membuat dan menyediakan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi Bagian-bagian Tumbuhan dan Fungsinya.
- 2) Peneliti menyiapkan bahan ajar.
- 3) Guru Menyiapkan beberapa pertanyaan tentang materi yang diajarkan untuk memacu siswa supaya tidak takut untuk bertanya tentang materi yang belum di pahami.
- 4) Guru menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi aktivitas siswa dan guru kemudian instrumen angket untuk melihat sejauh mana peningkatan keaktifan belajar siswa melalui model *Picture and Picture*.

**b. Tindakan**

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2024. adapun kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini yaitu:

**1) Kegiatan Awal**

Pada kegiatan awal guru menyapa siswa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran. guru dan siswa berdoa bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh ketua kelas. selanjutnya guru menjelaskan konsep apa yang akan dipelajari. Dan guru melakukan *ice breaking* untuk motivasi kesiapan belajar siswa.

## 2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru mengulang kembali materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Lalu guru menjelaskan secara singkat. Menanya apakah bentuk bagian tumbuhan dapat di amati di lingkungan sekitar. Guru juga mengajukan pertanyaan bagian-bagian tumbuhan terdiri dari apa saja. Yang dimana peserta didik menjawabnya dengan bersama-sama. Lalu memberikan apresiasi kepada siswa yang memberikan respon dalam pembelajaran.

Kemudian guru membagi ulang kelompok siswa dengan cara acak dan melakukan diskusi disertai dengan pengawasan dan didampingi oleh guru terkait tugas yang diberikan. membagikan gambar-gambar kepada setiap kelompok. Guru membagikan LKPD, bersama kelompok siswa mulai mengerjakannya. Agar tetap kondusif guru memantau berjalannya proses diskusi dan memastikan setiap siswa berperan aktif dalam kelompoknya Dalam kelompoknya siswa menuliskan hasil kerja mereka ke dalam kertas jawaban yang sudah disediakan oleh guru. Setelah proses pengerjaan lembar kerja yang diberikan selesai, akan di pilih bergiliran untuk menyusun gambar kedepan dengan cara bermain siapa lebih dahulu menemukan gambar yang sesuai dan menempel dengan tepat serta alasan yang tepat maka timnya

mendapatkan skor. guru memandu permainan agar siswa tetap kondusif.

### 3) Kegiatan Penutup

Sedangkan pada kegiatan penutup siswa membuat kesimpulan pelajaran yang telah dilakukan. Dan guru dapat menyempurnakan kesimpulan tersebut. Kemudian guru memberikan angket kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana peningkatan keaktifan belajar siswa terhadap materi yang telah di ajarkan kemudian lembar jawaban siswa dikumpulkan oleh guru. Guru mengingatkan kepada siswa agar mengulang pembelajaran di rumah, kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

#### c. Observasi

Observasi dilakukan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model *Picture and Picture* pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya. Observasi dilakukan terhadap aktivitas siswa dan guru dengan instrumen berupa lembar observasi.

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan kedua dapat dilihat selama proses pembelajaran, dimana observer melakukan pengamatan dan diperoleh sedikit peningkatan aktivitas siswa dari pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan ini, guru

memulai kelas dengan mengajukan pertanyaan apersepsi dan sudah 17 orang siswa yang mampu menanggapi apersepsi tersebut. lalu siswa diminta untuk mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan dan ada 18 orang siswa yang mampu melakukannya. Kemudian siswa diberi lembar kerja dan yang di kerjakan bersama dengan teamn kelompoknya. Setelah setiap kelompok selesai mengerjakan lembar kerja yang diberikan, akan di pilih bergiliran untuk menyusun gambar kedepan dengan cara bermain siapa lebih dahulu menemukan gambar yang sesuai dan menempel dengan tepat serta alasan yang tepat maka timnya mendapatkan skor. Ada antusias pada kegiatan bermain yang dilakukan meskipun tidak semua memberikan respon terhadap kegitan ini. Setelah itu masing masing kelompok mempersentasikan hasil kerjanya kedepan. Namun masih ada siswa yang tidak ikut serta dan kurang berperan dalam pengerjaan tugas yang diberikan. Setelah diskusi dan tugas yang diberikan sudah dikerjakan, maka siswa diminta untuk melakukan presentasi di depan kelas. Dengan arahan guru presentasi lebih kondusif dari pada sebelumnya meskipun masih ada siswa yang kurang memahami dan kurang percaya diri dalam mempresentasikan tugasnyanya. Begitu juga siswa lain sebagai pendengar tetapi masih ada yang tidak mencermati presentasi yang dilakukan oleh kelompok lain. Ketika sesi tanya jawab dibuka, tidak ada siswa yang bertanya kepada kelompok yang presentasi. Sama

halnya ketika guru akan menutup pembelajaran, tidak ada siswa yang bertanya kepada guru tentang materi pelajaran yang kurang dimengerti. Untuk hasilnya observasinya yaitu : 66,02% ditandai adanya peningkatan dari pertemuan sebelumnya.

Adapun pengamatan aktivitas guru pada siklus I pertemuan 2 guru mulai mampu menguasai kelas. Guru melakukan pertanyaan apesepsi dan ditanggapi oleh hampir seluruh siswa. Kemudian guru menjelaskan materi pembelajaran dengan singkat dan penjelasan yang sedikit lebih santai dari pada pertemuan sebelumnya. Guru membuka pelajaran dan membagi siswa ke dalam 5 kelompok yang di lakukan secara acak agar siswa bisa berbaur dengan teman yang lain. Guru membagikan lembar kerja dan meminta siswa untuk menyelesaikan tugasnya dengan waktu yang telah ditentukan, kemudian guru menginstruksi siswa agar siap sedia bermain untuk kelompoknya dengan menyusun gambar siapa lebih dulu menemukan gambar dan mampu menjelaskan alasannya. Setelah itu presentasi dilakukan, guru meminta siswa melakukan presentasi di depan kelas. Guru masih memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan presentasi sendiri tanpa memberi evaluasi kepada siswa. Setelah persentasi selesai guru menyimpulkan kembali pembelajaran dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya. Adapun hasil observasinya yaitu sebesar 70%. Dan nilai angket

keaktifan siswa pada siklus I diperoleh sebesar 76,5 % dalam kategori baik.

**d. Refleksi (*Reflection*)**

Tahapan selanjutnya adalah refleksi. Peneliti melakukan refleksi setelah pengamatan atau observasi selesai. Refleksi dilakukan berdasarkan perencanaan indikator keberhasilan penelitian. Hasil angket sudah meningkat dari hasil angket pra siklus 55,1% dengan kategori kurang menjadi 76,05% dengan kategori baik. Namun untuk indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini perolehan nilai angket keaktifan belajar siswa apabila sebanyak 80% dari 22 jumlah siswa memiliki keaktifan belajar pada kategori sangat baik. Maka untuk peningkatan keaktifan belajar siswa, peneliti melakukan refleksi dengan menggunakan hasil angket.

Selain itu ada beberapa hambatan saat pembelajaran pada siklus I pertemuan II yaitu pada saat proses pembelajaran hambatan dan permasalahan pada saat proses pelaksanaan pembelajaran diantaranya: siswa menganggap model *picture and picture* ini hanya sebatas permainan saja bukan sebagai alat untuk membantu siswa dalam memahami pembelajaran. Situasi dikelas menjadi ribut karna siswa saling nuduh menuduh untuk maju kedepan untuk mencocokkan gambar.

Berikut adalah tabel refleksi pada penelitian tindakan siklus I

Pertemuan II:

**Tabel 4.1**  
**Refleksi Tindakan Siklus I Pertemuan II**

No	Kekurangan Siklus I	Refleksi/Perbaikan
1	Penggunaan gambar, sulit terlihat oleh siswa pada kursi bagian belakang	Pada siklus II, peneliti akan lebih mempersiapkan gambar dengan memperbesar ukuran dan terang gelapnya gambar agar terlihat dengan jelas.
2	Siswa masih banyak yang bermain-main dan tidak mendengarkan,pembelajaran.	Pada siklus II, peneliti akan lebih cermat untuk mengondisikan kelas agar kelas lebih kondusif dan mempelajari dapat menyenangkan.
3	Ada siswa yang kurang mampu dalam pembejaran mengakibatkan siswa yang aktif hanya itu-itu saja	Perlu dilaksanakan siklus II untuk meningkatkan perhatian pembelajaran terhadap siswa yang kurang mampu dalam pembelajaran agar mampu berperan aktif.

Berdasarkan data dan kendala tersebut, masih perlu ditingkatkan pada pelaksanaan siklus berikutnya. Hasil refleksi dan kendala pada pelaksanaan siklus I akan menjadi dasar pelaksanaan siklus berikutnya.

## C. Siklus II

### 1. Pertemuan I

Pada siklus II, pelaksanaan tindakan dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2024.

#### a. Perencanaan

Peneliti merencanakan penelitian ini akan memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I. Indikator keberhasilan siswa dilihat dari skor hasil angket dan observasi aktivitas guru dan siswa. Berikut ini adalah rencana tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti pada siklus II pertemuan I.

- 1) Peneliti menyiapkan RPP berdasarkan refleksi pada siklus I.
- 2) Menyiapkan perangkat penelitian seperti alat pembelajaran berupa media gambar dengan sedikit perbaikan pada gambar dengan memperbesar gambar agar terlihat jelas.
- 3) Peneliti memperhatikan kendala dalam tugas kelompok dan memberikan perhatian kepada siswa yang kurang dalam pembelajaran.
- 4) Peneliti menyiapkan bahan pelajaran dan instrument penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

#### **b. Tindakan**

##### **1) Kegiatan Awal**

Pada siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari senin. Diawali dengan guru menyapa siswa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran. Kemudian guru dan siswa berdoa bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh ketua kelas. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang

akan dilakukan. Guru melakukan *Ice breaking* agar siswa lebih bersemangat belajar.

## 2) **Kegiatan Inti**

Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi pembelajaran dengan memberikan informasi tentang Bagian-bagian Tumbuhan dan Fungsinya. guru menjelaskan secara singkat. Membagikan ulang kelompok siswa dengan cara acak dan melakukan diskusi disertai dengan pengawasan dan didampingi oleh guru terkait tugas yang diberikan. Kemudian guru membagikan gambar-gambar kepada setiap kelompok. Guru meminta masing-masing kelompok memperhatikan gambar. Setelah memperhatikan gambar guru meminta siswa yang belum pernah maju ke depan untuk mengurutkan gambar. guru menanyakan alasan dan pendapat siswa mengenai gambar yang telah ia diurutkan.

Setelah itu membagikan LKPD, Bersama kelompok siswa mulai mengerjakan LKPD. guru memantau berjalannya proses diskusi dan memastikan setiap siswa berperan aktif dalam kelompoknya, Dalam kelompoknya siswa menuliskan hasil kerja mereka ke dalam kertas jawaban yang sudah disediakan oleh guru. Guru memandu siswa untuk menampilkan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas secara bergantian.

### 3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi dan guru menyempurnakan kesimpulan pembelajaran yang telah dipelajari. memberikan instruksi kepada siswa untuk membaca dan mengulang pembelajaran dirumah agar tidak mudah lupa apa yang telah di pelajari, kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup.

#### c. Observasi

Berdasarkan tindakan yang dilakukan di siklus II pertemuan I, peneliti kembali mengamati jalan prosesnya pembelajaran dengan menggunakan model *Picture and Picture* di kelas IV. Observasi aktivitas siswa dan guru dilaksanakan dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi.

Adapun hasil pengamatan aktivitas siswa yang terjadi selama proses pembelajaran mengalami peningkatan dibanding sebelumnya. Pada pertemuan ini, sudah seluruh siswa menanggapi apersepsi yang diberikan guru setelah membuka pelajaran. Selanjutnya respon siswa dalam mengidentifikasi organ peredaran darah manusia juga sangat baik, dimana sudah ada 21 siswa yang mampu mengidentifikasinya. Seluruh siswa juga sudah mampu mengulang kembali bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya secara lisan. Ketika siswa diberi alat dan bahan dalam pengerjaan tugas,

seluruh siswa berperan dalam pengerjaannya. Setelah tugas siswa selesai, siswa diminta untuk mempresentasikan tugasnya. Ada dua kelompok yang diminta untuk presentasi secara bergantian. Ada dua kelompok yang diminta untuk presentasi secara bergantian. Siswa sudah mampu untuk presentasi dan kondisi kelas juga kondusif. Pada sesi tanya jawab, ada 2 siswa yang bertanya kepada kedua kelompok yang presentasi. Dan sebelum pembelajaran selesai, ada 3 orang siswa yang mengajukan pertanyaan kepada guru tentang tugas dan materi pelajaran. Untuk hasil observasi siswa berdasarkan lembar observasi diperoleh nilai 77,7 % dalam kategori baik.

Adapun pengamatan aktivitas guru pada siklus II pertemuan I proses pembelajaran berjalan semakin baik. Setelah membuka pelajaran, guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok. Guru juga lebih sering memberi motivasi dan semangat kepada siswa selama proses pembelajaran. Guru melakukan apersepsi yang ditanggapi oleh seluruh siswa. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan singkat dan jelas. Setelah membagikan alat dan bahan untuk mengerjakan tugas, guru membimbing siswa dalam penyelesaian tugas tersebut dengan teratur dan berlangsung dengan kondusif. Siswa bebas bertanya kepada guru terkait proyek yang dikerjakan. Setelah tugas selesai, guru meminta siswa melakukan presentasi. Sebelumnya, guru mengarahkan cara presentasi yang baik dan benar

dan membagi pokok pembahasan kepada anggota kelompok yang presentasi sehingga presentasi dapat berjalan dengan lancar. Di akhir pembelajaran, setelah tanya jawab dilakukan guru memberi kesimpulan dan motivasi kepada siswa sebagai penutup dari pembelajaran. Adapun hasil observasi guru berdasarkan lembar observasi yaitu 84,2%.

**d. Refleksi (*Reflection*)**

Kelemahan dari siklus II pertemuan I ini yaitu terlihat bahwa masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam diskusi kelompok, tidak mau bertanya hal-hal yang belum dipahami serta siswa yang berani bertanya masih itu saja.

Untuk hasil tindakan yang lebih baik perlu dilakukan tindakan selanjutnya pada pertemuan II untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar indikator keberhasilan tindakan dapat tercapai yaitu 80% dari 22 jumlah siswa. Agar hasil tindakan lebih baik lagi pada pertemuan selanjutnya perlu diadakan perbaikan kesalahan pada pertemuan sebelumnya diantaranya peneliti harus lebih memperhatikan siswa yang kurang aktif dalam diskusi kelompok, lebih memperhatikan jalannya proses diskusi.

## 2. Pertemuan II

### a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II pertemuan II ini hampir sama dengan perencanaan di pertemuan sebelumnya. Permasalahan atau kekurangan pada siklus II pertemuan I akan diperbaiki pada siklus II pertemuan ke II ini.

- 1) Hasil refleksi dievaluasi, didiskusikan dan upaya perbaikan pada pembelajaran berikutnya.
- 2) Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model *Picture and Picture* pada materi IPA yaitu bagian-bagian Tumbuhan dan Fungsinya.
- 3) Guru menyiapkan instrument penelitian yaitu lembar observasi aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran dan lembar tes angket untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar siswa.

### b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan II dilaksanakan pada 22 Oktober 2024. adapun kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini yaitu:

#### 1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran. Guru dan siswa berdoa bersama sesuai

agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh ketua kelas. Guru menjelaskan konsep apa yang akan dipelajari. Guru melakukan *ice breaking* untuk motivasi kesiapan belajar siswa. kemudian sembari mengulang pembelajaran sebelumnya.

## 2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi pembelajaran dengan memberikan informasi tentang Bagian-bagian Tumbuhan dan Fungsinya. Guru menjelaskan secara singkat. Guru membagi ulang kelompok siswa dengan cara acak dan melakukan diskusi disertai dengan pengawasan dan didampingi oleh guru terkait tugas yang diberikan. guru membagikan gambar-gambar kepada setiap kelompok. Guru menyuruh masing-masing kelompok memperhatikan gambar. Setelah memperhatikan gambar guru menyuruh siswa maju ke depan untuk mengurutkan gambar. Guru menanyakan alasan dan pendapat siswa mengenai gambar yang telah diurutkan.

Kemudian guru membagikan LKPD, Bersama kelompok siswa mulai mengerjakan LKPD. Guru tetap memantau berjalannya proses diskusi dan memastikan setiap siswa berperan aktif dalam kelompoknya. Siswa menuliskan hasil kerja mereka ke dalam kertas jawaban yang sudah disediakan oleh guru. Guru memandu siswa untuk menampilkan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas secara bergantian.

### 3) Kegiatan Penutup

Siswa dan guru menyimpulkan materi yang dipelajari secara bersama-sama. Guru memberikan lembar instrumen angket kepada seluruh siswa untuk dikerjakan secara mandiri, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman yang dimiliki siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Setelah selesai mengerjakan, guru meminta ketua kelas untuk mengumpulkan jawaban siswa yang sudah selesai. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup.

#### c. Observasi

Berdasarkan tindakan yang dilakukan pada siklus II pertemuan II, peneliti kembali mengamati jalannya proses pembelajaran *picture and picture* di kelas IV. Hasil observasi siklus II pertemuan II terlihat sudah semakin aktif dan baik. Setelah pembelajaran dibuka, siswa antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Mulai dari apersepsi yang diberikan guru, kegiatan mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan secara lisan telah direspon oleh seluruh siswa dengan baik.

Selama pengerjaan tugas, siswa juga berperan aktif pada kelompoknya. Kemampuan kerjasama dalam kelompok siswa semakin baik. Begitu pula pada saat presentasi, siswa sudah mampu mempresentasikan hasil tugas yang dikerjakan. Ada 5 siswa yang bertanya kepada 2 kelompok yang presentasi secara bergantian. Dan

respon siswa lain juga bagus dalam mencermati presentasi. Seluruh siswa yang presentasi mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain. Sebelum pembelajaran selesai, ada 2 orang siswa yang aktif dalam mengajukan pertanyaan kepada guru terkait materi pelajaran yang masih kurang jelas dan kurang dipahami. Adapun hasil observasi siswa yaitu 88,06% sebanyak 22 siswa dan hasil dari angket pada siklus ini 87,6% sebanyak 22 siswa dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil observasi, terlihat bahwa pembelajaran pada siklus II pertemuan II sudah terlaksana dengan baik dan lancar.

Adapun hasil aktivitas guru pada siklus II pertemuan 2 dimulai dengan guru membuka pelajaran lalu memberi pertanyaan apersepsi, membimbing kegiatan identifikasi, dan meminta siswa mengulang bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya secara lisan. dan ditanggapi oleh siswa dengan semangat. Guru lebih sering memberi semangat dan motivasi kepada siswa untuk menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran. Setelah menjelaskan materi pelajaran secara singkat dan jelas, guru membimbing pengerjaan tugas siswa secara teratur dan kondusif. Setelah pengerjaan tugas selesai, guru meminta siswa melakukan presentasi. Sebelumnya, guru mengarahkan cara presentasi yang baik dan benar dan membagi pokok pembahasan kepada anggota kelompok yang presentasi sehingga presentasi dapat berjalan dengan lancar. Di akhir pembelajaran, setelah tanya jawab

dilakukan guru memberi kesimpulan dan motivasi kepada siswa sebagai penutup dari pembelajaran. Adapun hasil yang di peroleh dari lembar observasi guru yaitu sebesar 94,7%.

Dengan demikian pembelajaran dengan model *picture and picture* pada siklus II pertemuan ke-2 berjalan dengan baik dan terarah. Berdasarkan tindakan yang dilakukan hasil ini sudah lebih baik dari data angket pada siklus I. Data perolehan angket meningkat dari siklus I 76,05% ke siklus II menjadi 87,6% dalam kategori sangat baik. Pengamatan secara proses yang dilakukan peneliti dan guru menunjukkan bahwa siswa senang dan mulai terbiasa dengan menggunakan model *picture and picture*. Siswa mulai termotivasi dan ada dorongan semangat belajar pada proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan optimal.

**d. Refleksi (*Reflection*)**

Tahap terakhir tindakan siklus II adalah refleksi yang dilakukan setelah melakukan pengamatan. Peneliti melakukan kegiatan refleksi berdasarkan pada perencanaan indikator keberhasilan penelitian. Berikut skor nilai angket siklus II pertemuan II.

Tabel 4.2

**Analisis Data Angket keaktifan Belajar Siswa Siklus II pertemuan II**

No	Kategori Penilaian	Jumlah Siswa	Presentasi
1	Sangat Baik	20	87,6%
2	Baik	2	12,4%
3	Cukup	0	0%
4	Kurang	0	0%
Jumlah		22	100%

Gambar 4.2

**Grafik Analisis Data Angket keaktifan Belajar Siswa Siklus II  
Pertemuan II**

Berdasarkan gambar tersebut adanya peningkatan keaktifan belajar siswa dalam materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya menggunakan model pembelajaran *picture and pictura*. Dapat dilihat terdapat 20 anak yang mendapat kategori sangat baik yaitu 87,6% dan 2 anak yang mendapat kategori baik yaitu 12,4%, sedangkan tidak ada anak yang mendapatkan kategori cukup yaitu 0%, juga tidak ada anak yang memperoleh kategori rendah adalah 0%. Data tersebut meningkat dari data siklus I yaitu 76,5% menjadi 87,6% dari kategori baik menjadi kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV SD N 200205 Aek Tampang mencapai indikator keberhasilan.

Berdasarkan hasil siklus II tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan keaktifan yaitu perolehan nilai angket sebagian besar telah mencapai kategori sangat baik. Berdasarkan hasil refleksi tersebut, maka siklus dihentikan karena telah memenuhi kriteria indikator keberhasilan yang telah ditentukan sebelumnya.

#### **D. Analisis Data**

##### **1. Siklus I Pertemuan I**

###### **Analisis Data Aktivitas Guru dan Siswa**

Data perolehan aktivitas guru siklus I pertemuan I yaitu 63,1% dalam kategori cukup sedangkan aktivitas siswa yaitu 46,6% dalam kategori Kurang sebanyak 22 siswa. Pengamatan secara proses yang dilakukan peneliti dan guru menunjukkan bahwa siswa kelas IV SD N 200205 Aek Tampang pada siklus I pertemuan I ini masih kurang dalam pemahaman, yang dimana siswa masih banyak yang bercanda dan bercerita ketika melakukan kerja kelompok, sehingga proses pembelajaran tidak terlaksanakan dengan baik.

##### **2. Siklus I Pertemuan II**

###### **a. Analisis Aktivitas Guru dan Siswa**

Data perolehan aktivitas guru siklus I pertemuan II yaitu 70% dalam kategori Baik sedangkan aktivitas siswa yaitu 66,02% dalam kategori Cukup sebanyak 22 siswa. Pengamatan secara proses yang dilakukan peneliti dan guru menunjukkan bahwa siswa kelas IV SD N 200205 Aek Tampang pada siklus I pertemuan II ini siswa masih

banyak yang belum terbiasa dengan model *picture and picture*.

Sehingga proses pembelajaran mulai terlaksanakan dengan baik.

#### **b. Analisis Data Angket Keaktifan Belajar**

Analisis data angket keaktifan belajar siswa sudah mengalami peningkatan dari tahap pra siklus sampai pada siklus I. Pada pra siklus, hasil perolehan data angket yaitu 55% dalam kategori kurang menjadi 76,5% dalam kategori baik. Namun dalam siklus I ini belum mencapai indikator keberhasilan.

### **3. Siklus II Pertemuan I**

Data perolehan aktivitas guru siklus II pertemuan I yaitu 84,2% dalam kategori Sangat Baik sedangkan aktivitas siswa yaitu 77,7% dalam kategori Baik sebanyak 22 siswa. Pengamatan secara proses yang dilakukan peneliti dan guru menunjukkan bahwa siswa kelas IV SD N 200205 Aek Tampang pada siklus II pertemuan I ini masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam diskusi kelompok, tidak mau bertanya hal-hal yang belum dipahami serta kurang telitinya siswa.

### **4. Siklus II Pertemuan II**

#### **a. Analisis Aktivitas Guru dan Siswa**

Data perolehan aktivitas guru siklus II pertemuan II yaitu 94,7% dalam kategori Sangat Baik sedangkan aktivitas siswa yaitu 88,06% dalam kategori Sangat Baik sebanyak 22 siswa. Pengamatan secara proses yang dilakukan peneliti dan guru menunjukkan bahwa siswa kelas IV SD N 200205 Aek Tampang pada siklus II pertemuan II ini

siswa senang dan mulai terbiasa dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Siswa mulai termotivasi dan ada dorongan semangat belajar pada proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan optimal dan terlaksanakan dengan sangat baik.

#### **b. Analisis Data Angket Keaktifan Belajar Siswa**

Analisis data angket keaktifan belajar siswa sudah mengalami peningkatan dari tahap pra siklus sampai pada siklus I. Pada pra siklus, hasil perolehan data angket yaitu 55% dalam kategori kurang menjadi 76,5% dalam kategori baik. Kemudian pada siklus II terjadi peningkatan yaitu: 87,6% dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil siklus II menunjukkan bahwa adanya peningkatan keaktifan belajar siswa yaitu perolehan nilai angket sebagian besar telah mencapai ketegori sanagt baik. Maka siklus ini dihentikan karena telah memenuhi kriteria indikator keberhasilan yang telah ditentukan sebelumnya.

**Tabel 4.3**

#### **Rekapitulasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I dan Siklus II**

<b>No</b>	<b>Tindakan</b>	<b>Presentase Guru</b>	<b>Kategori</b>	<b>Presentase Siswa</b>	<b>Kategori</b>
1	Siklus I Pertemuan I	63,1%	Cukup	46,6%	Kurang
2	Siklus I Pertemuan II	70%	Baik	66,02%	Cukup
3	Siklus II Pertemuan II	84,2%	Sangat Baik	77,7%	Baik
4	Siklus II Pertemuan II	94,7%	Sangat Baik	88,06%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan data perolehan aktivitas guru terus meningkat dari siklus I pertemuan I yaitu 63,1% dalam kategori cukup dan siklus I pertemuan II yaitu 70% dalam kategori baik. Kemudian pada siklus II pertemuan I yaitu 84,2% dalam kategori Sangat Baik dan siklus I pertemuan II yaitu 94,7% dalam kategori sangat baik juga. Begitu juga dengan data perolehan aktivitas siswa semakin meningkat dari siklus I pertemuan I yaitu 46,6% dalam kategori kurang dan siklus I pertemuan II yaitu 66,02% dalam kategori cukup. Kemudian pada siklus II pertemuan I yaitu 77,7% dalam kategori Baik dan siklus II pertemuan II yaitu 88,06% dalam kategori sangat baik.

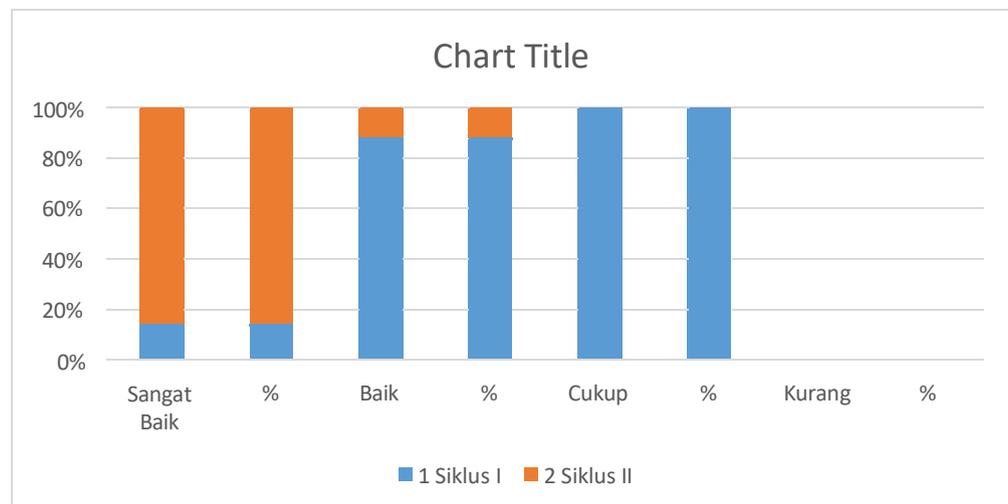
Dari hasil analisis data aktivias guru dan siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi bagian- bagian tumbuhan dan fungsinya di kelas IV SD N 200205 Aek Tampang diketahui setiap siklus ke setiapp pertemuan semakin membaik dan meningkat. Adapun peningkatan keaktifan belajar siswa kelas IV dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 4.4**

**Rekapitulasi Analisis Data Angket Keaktifan Belajar Siswa  
Siklus I dan Siklus II**

No	Tindakan	Sangat Baik	%	Baik	%	Cukup	%	Kurang	%
1	Siklus I	3	14,2%	17	76,5%	2	9,3%	0	0%
2	Siklus II	20	87,6%	2	12,4%	0	0%	0	0%

Tabel diatas menunjukkan presentase peningkatan keaktifan belajar siswa siklus I dan siklus II terus terjadi peningkatan. Berikut grafik peningkatan keaktifan belajar siswa siklus I dan II. Dari hasil dapat diketahui keaktifan belajar siswa dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture* dengan hasil presentasi yaitu 93,8% dari 22 siswa yang memperoleh kategori sangat baik dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di kelas IV SD N 200205 Aek Tampang, maka penelitian ini dihentikan pada siklus II saja. Adapun peningkatan grafik keaktifan belajar siswa kelas IV dapat dilihat dari tabel berikut.



**Gambar 4.3**

**Grafik Rekapitulasi Analisis Data Angket Keaktifan Belajar Siswa  
Siklus I dan Siklus II**

Dari hasil analisis data angket pada pembelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya di kelas IV SD N 200205 Aek Tampang diketahui bahwa pada siklus I siswa yang mendapat kategori sangat baik sebanyak 3 siswa dan mendapat kategori baik sebanyak 17 siswa. Kemudian siswa yang mendapat kategori cukup sebanyak 2 siswa dan tidak ada siswa yang mendapat kategori kurang. Sedangkan pada siklus II yang mendapatkan kategori sangat baik sebanyak 20 siswa dan yang mendapatkan kategori baik sebanyak 2 siswa. Kemudian tidak ada siswa yang mendapat kategori cukup dan tidak ada siswa yang mencapai kategori kurang atau 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa presentase peningkatan keaktifan belajar mencapai maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan pada siklus II dikategorikan berhasil.

#### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada kondisi awal sebelum penelitian, pembelajaran IPA di kelas IV SD N 200205 Aek Tampang masih berpusat kepada guru, siswa belum membangun sendiri pengetahuannya karena masih menggunakan model konvensional berupa transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Pembelajaran yang dilakukan guru menyebabkan keaktifan belajar siswa masih rendah, hal ini dapat dilihat dari perolehan skala angket siswa pada saat pra siklus diperoleh nilai rata-rata 55,1% dengan data 16 siswa dalam kategori cukup dengan persentase (72,5%), 4 siswa dalam kategori kurang dengan persentase (18,2%), dan 2 siswa dalam kategori kurang sekali dengan persentase (9,2%). Keadaan tersebut membuat guru berpikir untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa

dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa dan dapat membantu siswa mengaitkan materi dengan lingkungannya. Oleh karena itu dilakukannya penggunaan model *picture and picture*. Sejak di populerkan sekitar tahun 2002, model pembelajaran mulai menyebar di kalangan guru di Indonesia. Menurut Agus Suprijono Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah metode belajar yang menggunakan gambar dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran *picture and picture* merupakan suatu model pembelajaran dimana guru dalam mengajar menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Pembelajaran ini memiliki ciri Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan. Model Pembelajaran yang digunakan selalu menekankan aktifnya peserta didik dalam setiap proses pembelajaran.

*Picture and picture* juga disebut sebagai rangkaian penyampaian materi dengan menggunakan kelompok dimana setiap anggota bertanggung jawab secara individu sebagai bagian dari hasil yang tak akan bisa dicapai tanpa adanya kerjasama antar kelompok.<sup>1</sup> Tujuan dibentuknya kelompok tersebut adalah untuk memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dan kegiatan belajar. Selama bekerja dalam kelompok, tugas anggota kelompok adalah mencapai ketuntasan materi yang disajikan oleh guru dan saling membantu teman sekelompoknya untuk mencapai ketuntasan belajar.

---

<sup>1</sup> Nurlianti dan Tilora Martina N., (2020). *Pelaksanaan Metode Pembelajaran Picture And Picture Oleh Guru Fikih Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Rasyid Simpang Tiga Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka*. Jurnal Mitra PGMI. Vol. 6(1)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *picture and picture* mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya kelas IV SD N 200205 Aek Tampang . Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan perolehan nilai observasi aktivitas siswa dan guru, juga peningkatan skor nilai angket keaktifan belajar siswa. Perolehan skor observasi pada guru siklus I pertemuan I melakukan tindakan pada kategori cukup dengan presentase 63%. Dari hasil pengamatan peneliti yang ditemukan pada tahap ini, kemampuan guru belum sepenuhnya maksimal karena guru masih belum memberi kesempatan kepada siswa lain untuk mengungkapkan jawaban terkait dengan materi, selain itu guru juga kurang membimbing siswa dalam dalam kerja kelompok. Selain itu, siswa juga masih ada yang belum bisa menerima keadaan teman sekelompoknya dan tidak mau bekerjasama dengan teman kelompoknya. Dengan demikian, perlu adanya suatu perbaikan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran berikutnya lebih maksimal lagi.

Pada siklus I pertemuan II dilakukanlah perbaikan kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture*. Kegiatan proses pembelajaran pada pertemuan II berbeda dengan pertemuan I yaitu pada pertemuan II proses pembelajaran melakukan kerjasama untuk menyelesaikan tugas dari guru mengenai materi yang diajarkan. Setelah melakukan refleksi pada pertemuan II, diperoleh hasil nilai rata-rata observasi aktivitas guru yaitu pada kategori baik dengan presentase 70%, observasi aktivitas siswa pada pertemuan II ini yaitu pada kategori cukup dengan presentase 66%, dan

diperoleh analisis data angket pada siklus I adalah 76,5% pada kategori baik. Pada siklus I siswa belum mampu mengaitkan materi dengan pengalaman nyata, siswa masih malu untuk menjawab pertanyaan guru, siswa masih kurang memahami materi yang dijelaskan, guru masih kesulitan dalam mengondisikan kelas yang mengakibatkan kelas menjadi ribut. Penggunaan gambar yang sulit terlihat oleh siswa pada kursi bagian belakang, guru juga kurang memperhatikan siswa yang kurang mampu mengakibatkan siswa yang aktif hanya itu saja. Maka dilakukan penambahan siklus dikarenakan belum mencapai indikator keberhasilan.

Proses kegiatan guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran dan melakukan perbaikan di siklus II dengan mempersiapkan gambar dengan memperbesar ukuran agar terlihat jelas, lebih cermat dalam mengkonduksikan kelas dan peningkatan pembelajaran terhadap siswa yang kurang berperan aktif. Pada siklus II keaktifan belajar siswa lebih meningkat dibanding dengan siklus I. Pada siklus II pertemuan I, observasi aktivitas guru dalam kategori sangat baik dengan presentase 84,2%. kemudian observasi aktivitas siswa dalam kategori baik dengan presentase 77,7%. Pada siklus II pertemuan II observasi aktivitas guru dalam kategori sangat baik dengan presentase 94,7%, dan observasi aktivitas siswa dalam kategori sangat baik dengan presentase 88%. Pada peningkatan keaktifan belajar siswa juga dapat dibuktikan dengan hasil skor angket yang dilakukan pada siklus II. Perolehan skor dan pada siklus II terjadi peningkatan keaktifan belajar menjadi 87,6%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan terhadap keaktifan belajar siswa setelah melakukan proses pembelajaran dari setiap siklus dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*, sehingga hipotesis tindakan pada bab II dapat diterima.

Model pembelajaran *picture and picture* yaitu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam merancang tujuan pembelajaran untuk menghasilkan suatu diskusi dan kerjasama yang baik. Dengan adanya kerjasama yang baik akan menghasilkan hasil yang luar biasa, yang mendorong siswa untuk mengasah keterampilan siswa bagaimana cara mengatasi sebuah masalah, pengambilan suatu keputusan dan menentukan tujuan kerjasama. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran *picture and picture* sangat tepat untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dilakukan oleh Anis Syaturoifah dan Afreni Hamidah (2022), dengan penggunaan model *Picture and Picture* pada pembelajaran Matematika kelas IV SDN 25/IV kota Jambi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat peningkatan keaktifan belajar dari skor keaktifan 34% meningkat sampai 78%.<sup>2</sup>

Penelitian selanjutnya juga dilakukan oleh Ahmad Kharis pada tahun 2019. Dengan jurnalnya yaitu Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbasis IT Pada Tematik. Yang dimana

---

<sup>2</sup> Anis Syaturoifah dan Afreni Hamidah. (2022). *Penggunaan Model Picture and Picture Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 25/IV Kota Jambi*. Jurnal Pendidikan Tematik (dikdas). Vol.7(2).

hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan keaktifan siswa dari nilai persentase 51,51% meningkat sampai 93,94%.<sup>3</sup> Penelitian selanjutnya dilakukan oleh sulastris pohan dengan judul Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada pembelajaran IPS di Kelas V MIN 4 Tapanuli Selatan. Nilai hasil belajar yang diperoleh dari siklus I pertemuan I dengan nilai rata-rata 34 meningkat ke siklus I pertemuan II dengan nilai rata-rata 54. Dan selanjutnya pada siklus II pertemuan I di peroleh nilai rata-rata siswa 80 dan nilai rata-rata pada pertemuan II siklus II diperoleh 94. <sup>4</sup>Penelitian ini juga menunjukkan peningkatan dengan menggunakan model *Picture and Picture*.

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan keaktifan maupun hasil belajar siswa kelas IV SD N 200205 Aek Tampang, pada mata pelajaran IPA bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.

---

<sup>3</sup> Ahmad Kharis. (2019). *Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Berbasis IT Pada Tematik. Mimbar PGSD Undiksha*. Vol. 7(3).

<sup>4</sup> Sulastris Pohan.(2023). *Penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada pembelajaran IPS di Kelas V MIN 4 Tapanuli Selatan*. Skripsi Uin Syek Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

## **F. Keterbatasan Penelitian**

Setelah dilaksanakannya kegiatan pembelajaran oleh peneliti bersama dengan rekan pada tindakan siklus I dan siklus II, kegiatan pembelajaran tersebut berjalan dengan baik dan lancar serta telah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. Di sisi lain terdapat juga keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini diantaranya adalah :

- a. Peneliti yang hanya menggunakan sampel siswa kelas IV SD N 200205 Aek Tampang yang berarti data yang diperoleh belum menyeluruh.
- b. Diduga adanya kelemahan dalam skripsi berupa angket.
- c. Adanya keterbatasan waktu pembelajaran pada tiap pertemuan.
- d. Siswa belum terbiasa menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran IPA terkhusus materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya, sehingga pada awal penelitian banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menggunakan model pembelajaran tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya pada siswa kelas IV SD N 200205 Aek Tampang. Peningkatan keaktifan belajar siswa terjadi karena penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* yang dilakukan dengan tindakan-tindakan pemberian penguatan dan motivasi kepada siswa. Guru juga lebih peka dalam menganalisis kemampuan siswa dan memberikan bimbingan dan pendampingan secara langsung kepada siswa selama diskusi dan pengambilan keputusan. Guru juga memberikan dorongan dan memonitoring perkembangan keaktifan siswa.

Peningkatan dapat dilihat dari hasil observasi dan angket. Hasil observasi aktivitas guru dan siswa yang mulanya pada pra siklus diperoleh masing-masing 55% dan 44%. Kemudian pada siklus I mengalami peningkatan menjadi masing-masing 61% dan 66%. Pada siklus II setelah dilakukan refleksi mengalami peningkatan menjadi 72% dan 90%. Kemudian hasil skor angket yang mulanya dilakukan pada siklus I memperoleh nilai 72% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 90%. Karena hasil data tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditargetkan, maka penelitian dihentikan pada siklus II. Dengan demikian hipotesis tindakan yang dibuat oleh penelitian terbukti bahwa terdapat peningkatan keaktifan belajar siswa pada

pembelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan pada siswa kelas IV SD N 200205 Aek Tampang dengan penerapan model pembelajaran *Picture and Picture*.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, diantaranya:

1. Bagi guru, diharapkan model pembelajaran *picture and picture* dapat dijadikan model pembelajaran alternatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.
2. Bagi siswa, hendaknya siswa meningkatkan kesadaran bahwa belajar bersama dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, dan siswa hendaknya berperan aktif pada saat pembelajaran berlangsung serta siswa dapat mengeluarkan ide-ide positif dan menciptakan karya-karya yang bermanfaat.
3. Bagi sekolah, hendaknya menyarankan agar penerapan model pembelajaran *picture and picture* ini dilaksanakan pada pembelajaran lainnya agar siswa lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi pada penelitian lain yang berkaitan dengan model *picture and picture* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan terkhusus pada bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**DAFTAR PUSTAKA**

- Shoimin, A. (2020). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Suprijono, Agus. (2011). *Cooperative Learning*, Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Kharis, Ahmad. (2019). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Berbasis IT Pada Tematik, *Mimbar PGSD Undiksha*. Vol. 7(3).
- Rangkuti, A.N. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Citapustaka Media.
- Syaturoidah, A. & Hamidah, A. (2022). Penggunaan Model Picture and Picture Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 25/IV Kota Jambi, *Jurnal Pendidikan Tematik (dikdas)*. Vol.7(2).
- Putri, B.F. (2019). ‘Penerapan Picture And Picture Dalam Prestasi Belajar IPA Dan Keaktifan Belajar Siswa’, *Prosiding Seminar Nasional PGSD*, April, 75–7
- Pristiwanti, D. & Bai, B. (2022). Pengertian Pendidikan, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol.4 no. 6 E-ISSN: 2685-936X dan P-ISSN: 2685-9351
- Prihatiningsih, E. & Setyanigtyas, E.W. (2018). ‘Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Dan Model Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa’, *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4.1.
- Ekawati, E. (2015). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Penelitian Tindakan Kelas Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Materi Keseimbangan Ekosistem Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SDN 2 Harjowinangun, *Jurnal Pena Sains*. Vol 2(1)
- Evitasari, A.D. & Aulia, M.S. (2022). Media Diorama dan Keaktifan Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA, *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. 3(1)
- Firdaus, F.M. & Lubis, M.A. & Razak, A. & Azizan, N. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru

- Haryono. (2013). *Pembelajaran IPA yang Menarik Dan Mengasikkan*, Yogyakarta: Kepel Press.
- Faiza, H. & Kamal, R. (2024). Belajar dan Pembelajaran, *Jurnal BASICEDU*, Vol.8 No.1
- Hindriyawati, H. (2020). *Model Picture And Picture Untuk Pembelajaran IPS Di SMP*, Indramayu : Adanu Abitama.
- Gardis, H. & Suryadin, H. (2021). *Monograf Penerapan Model Picture and Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa di Pandemi COVID-19*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Hisbullah & Nurhayati, S. (2018). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*, Makassar : Aksara Timur.
- Istarani. (2015). *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada.
- Karyon, K. (2022). *Oleh Pikir Menuju Guru Pembina Utama*, Yogyakarta: Pustaka Referensi.
- Purwanto, M. N. (2004). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Martinis, Y. (2013). *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*, Jakarta: GP Press Group.
- Martinis, Y. (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press
- Lubis, M. A. & Azizan, N. (2021). *Pembelajaran Tematik SD/MI*, Yogyakarta : Samudra Biru
- Lubis, M. A. & Dalimunthe, H. & Azizan, N. (2022). *Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru
- Triningsih, Ni. (2011). 'Pembelajaran IPA Di SD', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9. 1689–99.
- Kurniawa, N. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Yogyakarta: CV Budi Utama.

- Rokhanah, N. & Widowati, A. & Hari, E. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.3(5). 3173-3180
- Nurlianti & Tilora M.N. (2020). Pelaksanaan Metode Pembelajaran Picture And Picture Oleh Guru Fikih Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Rasyid Simpang Tiga Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka, *Jurnal Mitra PGMI*, Vol. 6(1)
- Hinda, O.Y. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Media Media Visual Pada Siswa Kelas IV SDN 002 Tebing Kabupaten Karimun. *Jurnal Pendidikan MINDA* Vol. 1(2)
- Prasetyo A.D. & Abduh, M. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu* 5(4) 1717-1724
- Putu, A.S. & Kusmariyan, N. (2017). Penerapan Model Picture and Picture Berbasis Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Pengetahuan IPA, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. Vol.1 (2) pp. 99-106.
- Hidayat, R. (2017). Pengaruh Model Picture And Picture Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Nurul Azman Gunung Putri Bogor, *Jurnal DEIKSIS* Vol.9(3)
- Sarumaha, M.S. & Layla, R.E. (2023). *Model-Model Pembelajaran*, Sukabumi : CV Jejak Anggota IKAPI
- Simbolon, P. B. (2023). Pendidikan Sejarah Sebagai Penguat Pendidikan Karakter, *Krinok: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Sejarah*, 2(1), 95–101.
- Sinar. (2018). *Metode Aktif Learning*, Sidoarjo : Budi Utama
- Mariah, S. & Febrianti, Y. (2023). Peningkatan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Cerita Pendek Dengan menggunakan Model Time Token, *Jurnal Of Education Action Research*. Vol 7, No.2
- Sudjana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdikarya.

- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Pohan, S. (2023). Penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada pembelajaran IPS di Kelas V MIN 4 Tapanuli Selatan, *Skripsi Uin Syek Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan*.
- Cepi, S. & Rohanyani, R. & Sabaria, R. (2021). Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Active Dabate Tari Melalui Blended Learning, *Ringkang* 1(3).
- Syafrilianto. (2020). Hubungan antara Levels of Inquiry (Lol) dan Keterampilan Proses Sains dalam Pembelajaran IPA, dalam *Jurnal Forum Pedagogik*, Vol. 11, Nomor 01.
- Syarifuddin & Harahap, A. (2021). Integrasi Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan Dengan Bayani, Burhani, Irfani di SDIT Bunayya. *Jurnal Dirasatul Ibtidaiyah*. Vol 1(1).
- Trianto. (2010). *Mendesaian Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta : Kencana.
- Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003.
- Zardam, Winda. (2020). *Pendidikan IPA Berlandaskan Nilai Keimanan : kosep dan model Penerapannya*, Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Sriyani, Widyawati. (2021). *Asyiknya Kooperatif Tipe Picture And Picture Dalam Belajar IPA, Untuk Kelas III Sekolah Dasar*, Surakarta : UNISRI Press.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Penelitian Tindak Kelas*, Jakarta: Kencana Prenada Media

Setyaningtyas, Yualind (2007). *Cerdas Sains Kelas 4-6 SD*, Yogyakarta : Pustaka Widyatama.

Hasanah, Zuriatun. (2021). 'Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa', *Studi Kemahasiswaan*, 1.(1).

## Lampiran 1

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### Siklus 1 Pertemuan Ke-1

Sekolah	: SDN 200205 Aek Tampang
Kelas/Semester	: 4 (Empat) / 1 (Satu)
Tema 3	: Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub tema 1	: Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pembelajaran ke-	: 3 (Tiga)
Fokus Pembelajaran	: IPA
Alokasi waktu	: 2 × 35 menit

#### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan.	3.1.1. Memahami bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya. 3.1.2. Menjelaskan bentuk dan fungsi bagian-bagian tumbuhan.
4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan	4.1.1 Menganalisis bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati siswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan-tumbuhan dan fungsinya.
2. Siswa mampu memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan.
3. Peserta didik bisa mengkaitkan fungsi bagian tumbuhan dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, bertahan diri serta berkembang biak
4. Setelah mengamati siswa mampu menyajikan hasil pengamatannya tentang bentuk dan fungsi bagian-bagian tumbuhan dengan benar.

## D. Metode dan Model Pembelajaran

1. Model : *Picture and Picture*
2. Metode : Ceramah, Diskusi Kelompok, Presentasi dan Tanya Jawab

## E. Materi pembelajaran

Bagian- bagian tumbuhan dan fungsinya

## F. Media Pembelajaran

1. Papan tulis
2. Gambar bagian-bagian tumbuhan
3. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

## G. Sumber Belajar

1. Buku siswa kelas IV, *Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku panduan guru kelas IV, *Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

## H. Langkah- Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Pada awal pembelajaran guru membuka pembelajaran dengan salam.</li><li>➤ Berdoa bersama dengan dipimpin salah satu siswa, menanyakan kehadiran siswa.</li><li>➤ Guru memberikan motivasi belajar terhadap siswa untuk semangat dalam proses pembelajaran.</li><li>➤ Guru mengingatkan peserta didik agar selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan selalu menjaga kebersihan</li><li>➤ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran</li><li>➤ Guru menginformasikan tema pembelajaran yaitu tentang <b>“bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.</b></li></ul>	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru membahas singkat tentang tumbuhan beserta fungsinya.</li><li>➤ Guru memberikan/memperlihatkan contoh gambar bagian-bagian tumbuhan yang berkaitan dengan materi.</li></ul>	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menjelaskan gambar tumbuhan yang lengkap dengan bagian tubuh tumbuhan beserta fungsinya</li> <li>➤ Guru mengajukan pertanyaan bagian-bagian tumbuhan terdiri dari apa saja.</li> <li>➤ Peserta didik menjawab dengan bergantian.</li> <li>➤ Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok kecil.</li> <li>➤ Guru membagikan gambar</li> <li>➤ Siswa menyusun gambar agar sesuai dengan urutan dan fungsinya</li> <li>➤ Guru tetap memantau berjalannya proses diskusi dan memastikan setiap siswa berperan aktif dalam kelompoknya</li> <li>➤ Dalam kelompoknya siswa menuliskan hasil kerja mereka ke dalam kertas jawaban yang sudah disediakan oleh guru.</li> <li>➤ Guru memandu siswa untuk menampilkan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas secara bergantian.</li> <li>➤ Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi pembelajaran yaitu, struktur bagian tubuh tumbuhan. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang memberikan respon dalam pembelajaran.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyimpulkan pelajaran.</li> <li>➤ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>➤ Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	10 menit



## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### Siklus 1 Pertemuan Ke-2

Sekolah	: SDN 200205 Aek Tampang
Kelas/Semester	: 4 (Empat) / 1 (Satu)
Tema 3	: Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub tema 1	: Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pembelajaran ke-	: 3 (Tiga)
Fokus Pembelajaran	: IPA
Alokasi waktu	: 2 × 35 menit

#### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan.	3.1.1. Memahami bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya. 3.1.2. Menjelaskan bentuk dan fungsi bagian-bagian tumbuhan.
4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan	4.1.1 Menganalisis bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati siswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan-tumbuhan dan fungsinya.
2. Siswa mampu memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan.
3. Peserta didik bisa mengkaitkan fungsi bagian tumbuhan dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, bertahankan diri serta berkembang biak
4. Setelah mengamati siswa mampu menyajikan hasil pengamatannya tentang bentuk dan fungsi bagian-bagian tumbuhan dengan benar.

## D. Metode dan Model Pembelajaran

1. Model : *Picture And Picture*
2. Metode : Ceramah, Diskusi Kelompok, Presentasi dan Tanya Jawab

## E. Materi pembelajaran

Bagian- bagian tumbuhan dan fungsinya

## F. Media Pembelajaran

1. Papan tulis
2. Gambar bagian-bagian tumbuhan
3. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

## G. Sumber Belajar

1. Buku siswa kelas IV, *Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku panduan guru kelas IV, *Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

## H. Langkah- Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran.</li><li>➤ Guru dan siswa berdoa bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh ketua kelas.</li><li>➤ Guru menjelaskan konsep apa yang akan dipelajari.</li><li>➤ Guru melakukan <i>ice breaking</i> untuk motivasi kesiapan belajar siswa.</li></ul>	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru membahas singkat tentang tumbuhan beserta fungsinya.</li><li>➤ Guru memberikan/memperlihatkan contoh gambar bagian-bagian tumbuhan yang berkaitan dengan materi.</li><li>➤ Guru menjelaskan gambar tumbuhan yang lengkap dengan bagian tubuh tumbuhan beserta fungsinya</li></ul>	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru mengajukan pertanyaan bagian-bagian tumbuhan terdiri dari apa saja. Peserta didik menjawab dengan bergantian.</li><li>➤ Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang memberikan respon dalam pembelajaran.</li><li>➤ Guru membentuk ulang siswa menjadi beberapa kelompok kecil.</li><li>➤ Guru membagikan gambar-gambar kepada setiap kelompok.</li><li>➤ Guru menyuruh masing-masing kelompok memperhatikan gambar.</li><li>➤ Setelah memperhatikan gambar guru menyuruh siswa maju ke depan untuk mengurutkan gambar.</li><li>➤ Guru menanyakan alasan dan pendapat siswa mengenai gambar yang telah diurutkan.</li><li>➤ Guru membagikan LKPD dan memberikan penjelasan tentang tugas yang akan dikerjakan. Bersama kelompok siswa mulai mengerjakan LKPD</li><li>➤ Guru tetap memantau berjalannya proses diskusi dan memastikan setiap siswa berperan aktif dalam kelompoknya</li><li>➤ Dalam kelompoknya siswa menuliskan hasil kerja mereka ke dalam kertas jawaban yang sudah disediakan oleh guru.</li><li>➤ Guru memandu siswa untuk menampilkan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas secara bergantian.</li></ul>	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kelompok yang lain memberikan tanggapan atas hasil kerja kelompok yang tampil.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran.</li> <li>➤ Kemudian guru memberikan angket kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana peningkatan keaktifan belajar siswa terhadap materi yang telah di ajarkan.</li> <li>➤ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>➤ Guru mengingatkan kepada siswa agar mengulang pembelajaran di rumah, kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.</li> </ul>	10 menit

## I. Penilaian

### 1. Penilaian Sikap

#### a. Sikap Spritual

- 1) Teknik : Pengamatan
- 2) Bentuk : Lembar Observasi
- 3) Instrumen : Lembar Observasi Aktivitas Siswa

#### b. Sikap Sosial

- 1) Teknik : Pengamatan
- 2) Bentuk : Lembar Observasi
- 3) Instrumen : Lembar Observasi Aktivitas Siswa

### 2. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik : Unjur Kerja
- b. Bentuk : Daftar Cek
- c. Instrumen : Penilaian

Padangsidempuan , 2024

Guru Kelas

Peneliti

**Ermida, S.Pd**

**Mardiana Rambe**

**NIP : 198206212007012002**

**Nim : 2020500243**

Kepala Sekolah

**Husniati Hasibuan, M.Pd**

**NIP : 197207161994122001**

### Lampiran 3

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### Siklus 2 Pertemuan Ke-1

Sekolah	: SDN 200205 Aek Tampang
Kelas/Semester	: 4 (Empat) / 1 (Satu)
Tema 3	: Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub tema 1	: Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pembelajaran ke-	: 3 (Tiga)
Fokus Pembelajaran	: IPA
Alokasi waktu	: 2 × 35 menit

#### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 :Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan.	3.1.1. Memahami bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya. 3.1.2. Menjelaskan bentuk dan fungsi bagian-bagian tumbuhan.
4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan	4.1.1 Menganalisis bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati siswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan-tumbuhan dan fungsinya.
2. Siswa mampu memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan.
3. Peserta didik bisa mengkaitkan fungsi bagian tumbuhan dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, bertahan diri serta berkembang biak
4. Setelah mengamati siswa mampu menyajikan hasil pengamatannya tentang bentuk dan fungsi bagian-bagian tumbuhan dengan benar.

## D. Metode dan Model Pembelajaran

1. Model : *Picture And Picture*
2. Metode : Ceramah, Diskusi Kelompok, Presentasi dan Tanya Jawab

## E. Materi pembelajaran

Bagian- bagian tumbuhan dan fungsinya

## F. Media Pembelajaran

1. Papan tulis
2. Gambar bagian-bagian tumbuhan
3. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

## G. Sumber Belajar

3. Buku siswa kelas IV, *Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
4. Buku panduan guru kelas IV, *Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

## H. Langkah- Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam.</li><li>➤ Guru menyapa siswa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran.</li><li>➤ Guru dan siswa berdoa bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh ketua kelas.</li><li>➤ Guru menjelaskan konsep apa yang akan dipelajari.</li><li>➤ Guru melakukan <i>ice breaking</i> untuk motivasi kesiapan belajar siswa.</li></ul>	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru membahas singkat tentang tumbuhan beserta fungsinya.</li><li>➤ Guru memberikan/memperlihatkan contoh gambar bagian-bagian tumbuhan yang berkaitan dengan materi.</li><li>➤ Guru menjelaskan gambar tumbuhan yang lengkap dengan bagian tubuh tumbuhan beserta fungsinya</li></ul>	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru mengajukan pertanyaan bagian-bagian tumbuhan terdiri dari apa saja. Peserta didik menjawab dengan bergantian.</li><li>➤ Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang memberikan respon dalam pembelajaran.</li><li>➤ Guru membentuk ulang siswa menjadi beberapa kelompok kecil.</li><li>➤ Guru membagikan gambar-gambar kepada setiap kelompok.</li><li>➤ Guru menyuruh masing-masing kelompok memperhatikan gambar.</li><li>➤ Setelah memperhatikan gambar guru menyuruh siswa maju ke depan untuk mengurutkan gambar.</li><li>➤ Guru menanyakan alasan dan pendapat siswa mengenai gambar yang telah diurutkan.</li><li>➤ Guru membagikan LKPD dan memberikan penjelasan tentang tugas yang akan dikerjakan</li><li>➤ Bersama kelompok siswa mulai mengerjakan LKPD</li><li>➤ Guru tetap memantau berjalannya proses diskusi dan memastikan setiap siswa berperan aktif dalam kelompoknya</li><li>➤ Dalam kelompoknya siswa menuliskan hasil kerja mereka ke dalam kertas jawaban yang sudah disediakan oleh guru.</li><li>➤ Guru memandu siswa untuk menampilkan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas secara bergantian.</li></ul>	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kelompok yang lain memberikan tanggapan atas hasil kerja kelompok yang tampil.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi dan guru menyempurnakan kesimpulan pembelajaran yang telah dipelajari</li> <li>➤ Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk membaca dan mengulang pembelajaran dirumah.</li> <li>➤ Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup</li> </ul>	10 menit

## I. Penilaian

### 1. Penilaian Sikap

#### a. Sikap Spritual

- 1) Teknik : Pengamatan
- 2) Bentuk : Lembar Observasi
- 3) Instrumen : Lembar Observasi Aktivitas Siswa

#### b. Sikap Sosial

- 1) Teknik : Pengamatan
- 2) Bentuk : Lembar Observasi
- 3) Instrumen : Lembar Observasi Aktivitas Siswa

### 2. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik : Unjur Kerja
- b. Bentuk : Daftar Cek
- c. Instrumen : Penilaian

Guru Kelas

**Ermida, S.Pd**

**NIP : 198206212007012002**

Padangsidempuan ,

Peneliti

**Mardiana Rambe**

**Nim : 2020500243**

2024

Kepala Sekolah

**Husniati Hasibuan, M.Pd**

**NIP : 197207161994122001**

## Lampiran 4

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### Siklus 2 Pertemuan Ke-2

Sekolah	: SDN 200205 Aek Tampang
Kelas/Semester	: 4 (Empat) / 1 (Satu)
Tema 3	: Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Sub tema 1	: Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pembelajaran ke-	: 3 (Tiga)
Fokus Pembelajaran	: IPA
Alokasi waktu	: 2 × 35 menit

#### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan.	3.1.1. Memahami bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya. 3.1.2. Menjelaskan bentuk dan fungsi bagian-bagian tumbuhan.
4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan	4.1.1 Menganalisis bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati siswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan-tumbuhan dan fungsinya.
2. Siswa mampu memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan.
3. Peserta didik bisa mengkaitkan fungsi bagian tumbuhan dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, bertahan diri serta berkembang biak
4. Setelah mengamati siswa mampu menyajikan hasil pengamatannya tentang bentuk dan fungsi bagian-bagian tumbuhan dengan benar.

## D. Metode dan Model Pembelajaran

1. Model : *Picture And Picture*
2. Metode : Ceramah, Diskusi Kelompok, Presentasi dan Tanya Jawab

## E. Materi pembelajaran

Bagian- bagian tumbuhan dan fungsinya

## F. Media Pembelajaran

1. Papan tulis
2. Gambar bagian-bagian tumbuhan

3. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

### G. Sumber Belajar

1. Buku siswa kelas IV, *Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku panduan guru kelas IV, *Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Edisi Revisi, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

### H. Langkah- Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam.</li> <li>➤ Guru menyapa siswa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran.</li> <li>➤ Guru dan siswa berdoa bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh ketua kelas.</li> <li>➤ Guru menjelaskan konsep apa yang akan dipelajari.</li> <li>➤ Guru melakukan <i>ice breaking</i> untuk motivasi kesiapan belajar siswa.</li> </ul>	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membahas singkat tentang tumbuhan beserta fungsinya.</li> <li>➤ Guru memberikan/memperlihatkan contoh gambar bagian-bagian tumbuhan yang berkaitan dengan materi.</li> <li>➤ Guru menjelaskan gambar tumbuhan yang lengkap dengan bagian tubuh tumbuhan beserta fungsinya</li> </ul>	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru mengajukan pertanyaan bagian-bagian tumbuhan terdiri dari apa saja. Peserta didik menjawab dengan bergantian.</li><li>➤ Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang memberikan respon dalam pembelajaran.</li><li>➤ Guru membentuk ulang siswa menjadi beberapa kelompok kecil.</li><li>➤ Guru membagikan gambar-gambar kepada setiap kelompok.</li><li>➤ Guru menyuruh masing-masing kelompok memperhatikan gambar.</li><li>➤ Setelah memperhatikan gambar guru menyuruh siswa maju ke depan untuk mengurutkan gambar.</li><li>➤ Guru menanyakan alasan dan pendapat siswa mengenai gambar yang telah diurutkan.</li><li>➤ Guru membagikan LKPD dan memberikan penjelasan tentang tugas yang akan dikerjakan</li><li>➤ Bersama kelompok siswa mulai mengerjakan LKPD</li><li>➤ Guru tetap memantau berjalannya proses diskusi dan memastikan setiap siswa berperan aktif dalam kelompoknya</li><li>➤ Dalam kelompoknya siswa menuliskan hasil kerja mereka ke dalam kertas jawaban yang sudah disediakan oleh guru.</li><li>➤ Guru memandu siswa untuk menampilkan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas secara bergantian.</li></ul>	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kelompok yang lain memberikan tanggapan atas hasil kerja kelompok yang tampil.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran.</li> <li>➤ Kemudian guru memberikan angket kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana peningkatan keaktifan belajar siswa terhadap materi yang telah di ajarkan.</li> <li>➤ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>➤ Guru mengingatkan kepada siswa agar mengulang pembelajaran di rumah, kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.</li> </ul>	10 menit

## I. Penilaian

### 1. Penilaian Sikap

#### a. Sikap Spritual

- 1) Teknik : Pengamatan
- 2) Bentuk : Lembar Observasi
- 3) Instrumen : Lembar Observasi Aktivitas Siswa

#### b. Sikap Sosial

- 1) Teknik : Pengamatan
- 2) Bentuk : Lembar Observasi
- 3) Instrumen : Lembar Observasi Aktivitas Siswa

### 2. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik : Unjur Kerja
- b. Bentuk : Daftar Cek
- c. Instrumen : Penilaian

Guru Kelas

**Ermida, S.Pd**

**NIP : 198206212007012002**

Padangsidimpuan ,

Peneliti

**Mardiana Rambe**

**Nim : 2020500243**

2024

Kepala Sekolah

**Husniati Hasibuan, M.Pd**

**NIP : 197207161994122001**

## Lampiran 5

### INSTRUMEN ANGGKET KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

#### PETUNJUK PENGISIAN SKALA LIKERT

1. Baca pernyataan di bawah ini dengan teliti.
2. Beri tanda (√) pada huruf lembar jawab yang sesuai dengan keadaanmu sesungguhnya.

**SL** : **Selalu**

**SR** : **Sering**

**KD** : **Kadang-Kadang**

**JR** : **Jarang**

**TP** : **Tidak Pernah**

#### DAFTAR INSTRUMEN KEAKTIFAN

No	PERNYATAAN	Nilai				
		SL	SR	KK	JR	TP
1	Saya mengerjakan tugas IPA yang diberikan oleh guru walaupun tidak dibimbing oleh orang lain yang lebih mampu?					
2	Saya mengajukan banyak pertanyaan saat pembelajaran berlangsung.					
3	Apakah kamu ikut berdiskusi di dalam kelas?					
4	Apakah kamu ikut berdiskusi dalam kelompok?					
5	Apakah kamu aktif mengemukakan pendapat?					
6	Apakah kamu mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru?					
7	Saya mencari informasi gambar-gambar yang berkaitan.					
8	Saya takut salah ketika mengeluarkan pendapat saya tentang suatu hal.					
9	Apakah kamu melaksanakan diskusi kelompok pada pembelajaran IPA?					
10	Jika saya tidak paham pelajaran IPA, saya akan bertanya kepada guru.					

11	Saya mengerjakan tugas lebih sedikit dari teman-teman saya.					
12	Apakah kamu memahami informasi dari gambar-gambar yang diberikan oleh guru?					
13	Apakah kamu berani maju ke depan kelas untuk menjelaskan hasil diskusi kelompok?					
14	Apakah kamu berani bertanya dengan kelompok lain ?					
15	Saya gugup ketika diberi pertanyaan oleh guru.					
16	Saya hanya mengerjakan tugas apabila di perintah saja.					
17	Apakah kamu ingin guru mengajar menggunakan gambar-gambar yang di susun?					
18	Saya hanya membaca buku IPA jika diperintahkan oleh guru					
19	Saya memberikan pendapat jika ada diskusi kelompok					
20	Saya tidak menerima pendapat teman saya ketika diskusi kelompok, jika pendapatnya tidak menarik					
21	Saya menyukai cara belajar dengan menyusun gambar					
22	Apakah dengan mempelajari konsep menggunakan gambar kamu dapat menguasai materi dengan cepat?					
23	Saya lebih menyukai belajar sendiri dari pada belajar secara kelompok.					
24	Saya sulit mengungkapkan gagasan/pendapat yang saya miliki.					
25	Gambar-gambar yang disediakan guru membuat saya dilatih dalam memecahkan masalah pembelajaran IPA.					

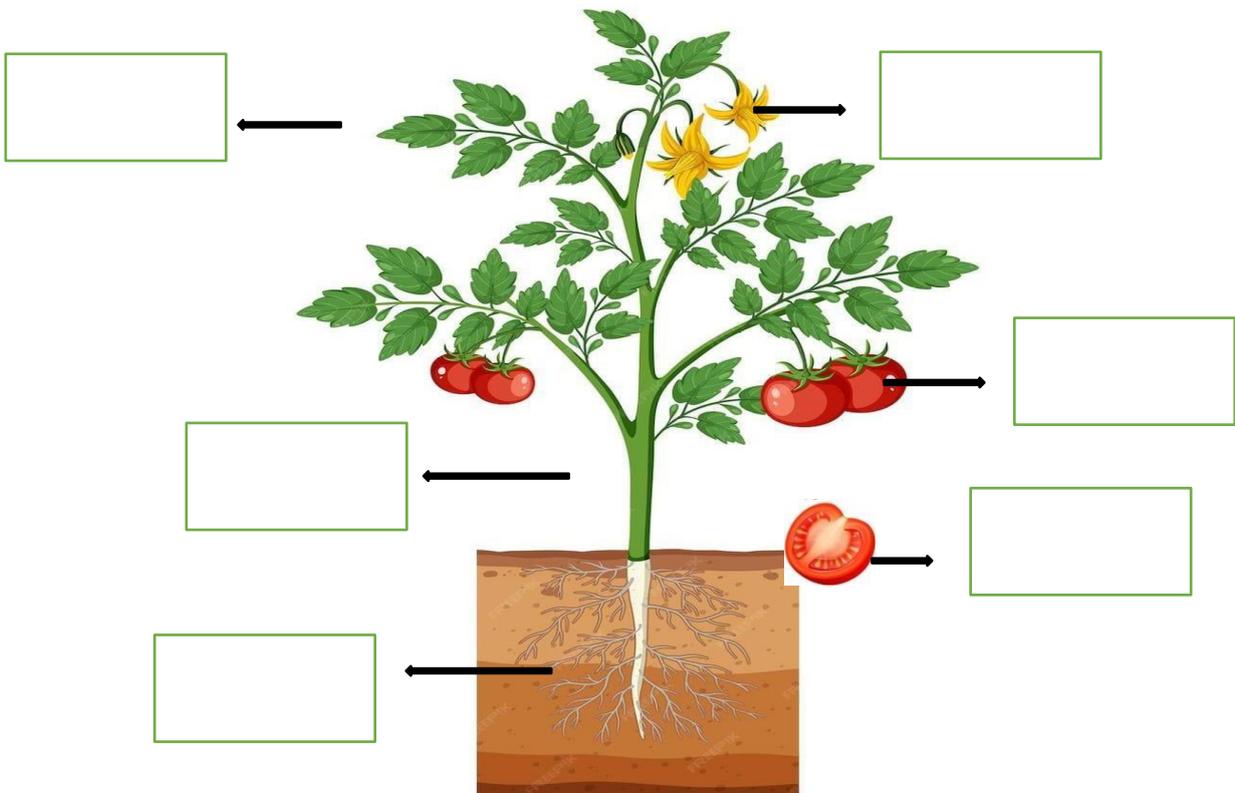
## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Sekolah : SDN 200205 Aek Tampang  
Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup  
Sub tema 1 : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumah  
Fokus Pembelajaran : IPA

Nama kelompok :

Kelas :

1. Tuliskan bagian-bagian tumbuhan pada gambar berikut:



2. Hubungkan dengan garis nama bagian tumbuhan dan fungsinya dengan tepat

- a. **Daun**      **Alat perkembangbiakan**
- b. **Bunga**      **Penyerapan air dan zat hara**
- c. **Batang**      **Tempat terjadinya fotosintesis**
- d. **Biji**      **Tempat terjadinya penyerbukan**
- e. **Akar**      **Sumber air dan gizi**
- f. **Buah**      **Alat transportasi**

3. Sebutkan jenis-jenis tulang daun di bawah ini.





## INSTRUMEN ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

### PETUNJUK PENGISIAN SKALA LIKERT

1. Baca pernyataan di bawah ini dengan teliti.
2. Beri tanda (√) pada huruf lembar jawab yang sesuai dengan keadaanmu sesungguhnya.

**SL** : **Selalu**

**SR** : **Sering**

**KD** : **Kadang-Kadang**

**JR** : **Jarang**

**TP** : **Tidak Pernah**

3. Identitas siswa.

Nama :

Kelas :

### DAFTAR INSTRUMEN KEAKTIFAN

No	PERNYATAAN	Nilai				
		SL	SR	KK	JR	TP
1	Saya mengerjakan tugas IPA yang diberikan oleh guru walaupun tidak dibimbing oleh orang lain yang lebih mampu?					
2	Apakah kamu menyukai mata pelajaran IPA?					
3	Apakah kamu ikut berdiskusi di dalam kelas?					
4	Apakah kamu ikut berdiskusi dalam kelompok?					
5	Apakah kamu aktif mengemukakan pendapat?					
6	Apakah kamu mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru?					
7	Saya mencari informasi gambar-gambar yang berkaitan.					
8	Saya saling bertukar pendapat dan pikiran tentang masalah pelajaran IPA dengan teman-teman.					
9	Apakah kamu melaksanakan diskusi kelompok pada pembelajaran IPA?					
10	Jika saya tidak paham pelajaran IPA, saya akan bertanya kepada guru.					
11	Apakah kamu rajin datang ke sekolah?					
12	Apakah kamu memahami informasi dari gambar-gambar yang diberikan oleh guru?					
13	Apakah kamu berani maju ke depan kelas untuk menjelaskan hasil diskusi kelompok?					

14	Apakah kamu berani bertanya dengan kelompok lain ?					
15	Saya mengikuti pelajaran sekolah sampai jam pelajaran akhir					
16	Saya merasa lebih memahami yang diajarkan oleh guru dengan menggunakan gambar-gambar di bandingkan dengan saat guru hanya menjelaskan materi saja.					
17	Apakah kamu ingin guru mengajar menggunakan gambar-gambar yang di susun?					
18	Saya membaca buku IPA jika diperintahkan oleh guru					
19	Saya memberikan pendapat jika ada diskusi kelompok					
20	Saya tidak menerima pendapat teman saya ketika diskusi kelompok, jika pendapatnya tidak menarik					
21	Saya menyukai cara belajar dengan menyusun gambar					
22	Apakah dengan mempelajari konsep menggunakan gambar kamu dapat menguasai materi dengan cepat?					
23	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik					
24	Apakah kamu mencari informasi gambar yang berkaitan dengan materi?					
25	Gambar-gambar yang disediakan guru membuat saya dilatih dalam memecahkan masalah pembelajaran IPA.					

## LAMPIRAN 6

TABEL ANALISIS DATA KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA PRASIKLUS

NO.	Nama siswa	NOMOR PENYATAAN																									Jlm.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Ai	2	3	1	5	2	2	1	4	2	5	3	5	3	1	5	4	3	3	2	3	3	1	2	3	1	69
2	Ad	1	2	2	2	3	4	1	2	2	2	4	2	3	4	2	5	2	4	3	3	3	3	4	4	3	70
3	Af	2	1	2	3	2	1	2	3	3	3	3	4	2	5	4	4	3	2	4	3	2	2	3	2	2	67
4	An	3	3	1	2	1	2	4	3	4	1	3	4	2	5	1	1	3	4	2	2	5	3	2	4	2	67
5	An	3	1	3	2	1	1	2	2	3	3	3	2	5	4	4	2	4	2	3	4	5	4	3	2	3	71
6	At	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	1	4	3	3	3	3	3	1	3	5	2	1	3	66
7	Ba	3	2	4	2	3	2	4	2	2	1	2	3	4	2	4	2	4	3	4	3	2	4	3	3	1	69
8	Cl	3	3	3	3	2	3	2	5	3	3	2	2	1	5	1	4	2	2	1	4	1	2	3	2	2	64
9	Gr	2	2	3	4	3	4	3	2	1	1	3	4	2	3	2	4	3	1	2	1	3	2	1	1	4	61
10	Ju	5	5	1	3	2	4	2	3	1	2	1	2	4	5	4	3	3	3	3	5	1	4	2	3	2	73
11	Jal	4	3	1	3	1	2	3	3	5	2	2	1	4	2	2	2	3	4	4	3	3	3	2	2	2	66
12	Kh	3	1	3	4	2	3	3	4	4	2	3	2	2	5	4	3	2	3	4	4	2	3	2	2	3	73
13	Kr	2	1	2	2	1	1	2	3	3	2	4	3	5	3	2	2	4	2	5	3	3	3	2	1	2	63
14	Ma	3	2	2	1	2	4	1	5	2	2	5	2	4	5	5	3	2	3	2	4	2	2	2	3	1	69
15	Na	4	3	2	2	1	5	5	2	1	2	4	5	3	2	2	2	5	2	3	3	1	3	3	1	3	69
16	Nab	5	2	3	3	2	2	4	1	2	5	3	4	5	1	5	2	3	3	4	2	2	1	2	3	2	71
17	Ol	2	1	3	2	3	1	3	4	5	2	2	3	2	4	1	4	2	3	2	1	1	2	2	3	3	61
18	Ra	1	2	2	1	2	2	3	5	4	5	2	5	3	4	2	2	3	5	1	5	3	5	3	4	2	76
19	Sa	3	2	1	3	3	4	3	5	3	1	2	5	5	4	3	1	2	4	3	2	2	2	2	5	4	74
20	Si	4	1	3	4	2	4	4	5	1	4	3	5	4	1	3	2	2	4	2	1	1	3	2	4	2	71
21	Siw	5	4	2	2	3	5	2	4	2	3	4	5	5	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	1	2	73
22	Vo	2	3	2	4	2	3	3	1	2	5	5	3	5	2	4	2	3	2	3	2	4	2	3	2	4	73
JUMLAH		66	49	49	60	45	62	59	71	57	58	65	74	74	74	66	60	64	64	61	62	54	61	52	56	53	1516
TOTAL SKOR		60	44,5	44,5	54,5	40,9	56,4	53,6	64,5	51,8	52,7	59,1	67,3	67,3	67,3	60	54,5	58,2	58,2	55,5	56,4	49,1	55,5	47,3	50,9	48,2	
RATA-RATA		55,1																									
KATEGORI		KURANG																									

## Lampiran 7

TABEL ANALISIS DATA KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA SIKLUS I

NO	NAMA SISWA	NOMOR PERNYATAAN																									Jlm.
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Ai	4	3	3	4	4	3	4	5	4	3	4	5	3	5	3	4	5	3	3	4	3	5	3	4	5	96
2	Ad	3	4	4	3	5	2	3	4	4	4	2	4	4	5	2	5	4	5	3	5	3	3	4	4	4	93
3	Af	3	3	5	3	4	3	4	3	5	5	5	4	3	2	3	4	4	4	4	3	5	4	4	5	3	95
4	An	4	3	4	5	4	2	4	5	3	2	4	4	2	4	5	4	3	4	2	3	5	3	2	5	4	90
5	An	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	5	5	5	3	5	4	2	3	2	5	4	5	4	3	95
6	At	4	5	4	4	5	3	4	3	4	3	4	3	5	3	5	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	94
7	Ba	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	5	3	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	96
8	Cl	4	2	3	4	4	3	3	5	3	5	5	4	3	4	3	4	4	3	5	3	4	5	4	5	4	96
9	Gr	5	4	3	5	3	4	3	2	4	5	3	4	5	3	4	3	5	3	4	4	3	5	4	3	5	96
10	Ju	3	4	4	5	4	4	5	3	5	4	5	3	4	4	5	4	3	4	3	3	4	3	4	5	4	99
11	Jal	5	2	5	3	5	4	3	3	4	4	4	3	2	5	3	5	4	3	4	3	4	4	5	4	5	96
12	Kh	4	5	5	5	3	3	5	5	3	3	5	4	3	3	4	3	5	3	3	4	5	3	5	5	3	99
13	Kr	3	2	2	5	4	5	3	3	4	3	4	3	4	4	5	3	4	3	5	4	3	5	5	3	5	94
14	Ma	4	5	4	4	2	4	4	5	3	5	5	2	5	4	2	3	3	5	2	4	5	5	4	5	5	99
15	Na	3	2	2	5	4	3	4	2	4	5	4	4	3	4	3	4	5	2	3	2	4	3	3	3	2	83
16	Nab	4	5	3	4	3	4	2	5	5	2	3	4	5	3	2	5	5	3	4	3	5	4	5	3	5	96
17	Ol	5	5	5	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	5	5	2	3	5	4	3	4	4	2	5	95
18	Ra	4	4	5	5	4	4	5	5	5	3	4	5	3	4	2	5	3	5	4	5	3	4	3	4	4	102
19	Sa	5	3	5	4	3	4	3	5	3	3	2	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	2	5	5	4	98
20	Si	3	4	3	4	3	5	4	5	4	4	3	5	3	3	5	4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	96
21	Siw	5	3	5	3	5	4	4	3	5	2	4	5	5	4	4	3	4	5	3	2	4	2	4	3	4	95
22	Vo	4	4	5	4	3	3	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	3	2	5	5	3	4	5	4	3	101
JUMLAH		86	80	86	89	83	78	80	88	86	80	86	87	85	83	83	88	85	76	80	76	87	83	91	89	89	2104
TOTAL SKOR		78	73	78	81	75	71	73	80	78	73	78	79	77	75	75	80	77	69	73	69	79	75	83	81	81	
RATA-RATA		76,5																									
KATEGORI		Baik																									

Lampiran 8

TABEL ANALISIS DATA KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA SIKLUS II

NO	NAMA SISWA	NOMOR PERNYATAAN																									Jlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Ai	4	5	5	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	108
2	Ad	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	113
3	Af	5	4	5	4	4	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	3	110
4	An	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	4	113
5	An	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	5	5	5	3	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	109
6	At	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	109
7	Ba	4	4	5	3	5	4	3	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	107
8	Cl	4	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	4	3	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	107
9	Gr	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	113
10	Ju	5	4	4	5	4	4	5	3	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	108
11	Jal	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	112
12	Kh	4	5	5	5	3	4	5	5	3	3	5	4	3	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	108
13	Kr	5	4	2	5	4	5	3	3	4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	105
14	Ma	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	116
15	Na	3	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	103
16	Nab	4	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	112
17	Ol	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	5	4	3	4	4	5	5	110
18	Ra	4	4	5	5	4	4	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	3	5	4	5	4	4	3	4	4	106
19	Sa	5	3	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	4	112
20	Si	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	108
21	Siw	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	112
22	Vo	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	3	4	5	4	3	108
JUMLAH		97	97	97	98	97	93	97	96	95	98	96	96	95	95	95	99	97	96	95	97	94	97	99	97	96	2409
TOTAL SKOR		88	88	88	89	88	85	88	87	86	89	87	87	86	86	86	90	88	87	86	88	85	88	90	88	87	
RATA-RATA		87,6 = Sangat Baik																									

## Lampiran 9

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Satuan Pendidikan : SD N 200205 Aek Tampang

Kelas/Semester : IV/I

Materi : Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya

Siklus Pengamatan : Siklus 1 Pertemuan 1

Hari/Tanggal : Rabu, 09 Oktober 2024

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia!

No.	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
	<b>A. Pendahuluan</b>		
1.	Memulai pembelajaran dengan berdo'a bersama	√	
2.	Memeriksa kehadiran siswa		√
3.	Memberikan motivasi belajar terhadap siswa		√
4.	Guru menginformasikan tema pembelajaran	√	
5.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	√	
6.	Penggunaan ice breaking		√
	<b>B. Kegiatan Inti</b>		
1.	Membahas tentang tumbuhan beserta fungsinya.	√	
2.	Memperlihatkan contoh gambar bagian-bagian tumbuhan	√	
3.	Memandu siswa maju kedepan satu persatu untuk menyusun gambar secara logis	√	
4.	Mengajukan pertanyaan		√
5.	Menjelaskan model pembelajaran yang digunakan		√
6.	Membagi kelompok	√	
7.	Membagikan lembar kerja kelompok	√	
8.	Memantau berjalannya proses diskusi dan memastikan setiap siswa berperan aktif	√	
9.	Memandu siswa untuk menampilkan hasil kerja kelompok	√	

10.	Memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran.	√	
<b>C. Penutup</b>			
1.	Menyimpulkan pelajaran	√	
2.	Memberi penguatan terhadap materi		√
3.	Berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing		√
<b>Jumlah Skor</b>		12	
<b>Nilai</b>		63,1	
<b>Persentase</b>		63,1 %	
<b>Kategori</b>		Cukup	

Padangsidempuan ,

Mengetahui,

Wali Kelas IV

Peneliti

**Ermida, S.Pd**

**NIP : 198206212007012002**

**Mardiana Rambe**

**Nim : 2020500243**

## Lampiran 10

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Satuan Pendidikan : SD N 200205 Aek Tampang

Kelas/Semester : IV/I

Materi : Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya

Siklus Pengamatan : Siklus 1 Pertemuan 2

Hari/Tanggal : Kamis, 10 Oktober 2024

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia!

No.	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
	<b>D. Pendahuluan</b>		
1.	Memulai pembelajaran dengan berdo'a bersama	√	
2.	Memeriksa kehadiran siswa		√
3.	Memberikan motivasi belajar terhadap siswa		√
4.	Guru menginformasikan tema pembelajaran	√	
5.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	√	
6.	Penggunaan ice breaking	√	
	<b>E. Kegiatan Inti</b>		
1.	Membahas tentang tumbuhan beserta fungsinya.		
2.	Memperlihatkan contoh gambar bagian-bagian tumbuhan	√	
3.	Memandu siswa maju kedepan satu persatu untuk menyusun gambar secara logis	√	
4.	Mengajukan pertanyaan	√	
5.	Menjelaskan model pembelajaran yang digunakan		√
6.	Membagi kelompok	√	
7.	Membagikan lembar kerja kelompok	√	
8.	Memantau berjalannya proses diskusi dan memastikan setiap siswa berperan aktif	√	
9.	Memandu siswa untuk menampilkan hasil kerja kelompok	√	

10.	Memberikan apresiasi kepada siswa yang memberikan respon dalam pembelajaran.	√	
	<b>F. Penutup</b>		
1.	Menyimpulkan pelajaran	√	
2.	Memberi penguatan terhadap materi		√
3.	Berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing	√	
<b>Jumlah Skor</b>		14	
<b>Nilai</b>		70	
<b>Persentase</b>		70%	
<b>Kategori</b>		Baik	

Padangsidempuan ,

Mengetahui,

Wali Kelas IV

Peneliti

**Ermida, S.Pd**

**NIP : 198206212007012002**

**Mardiana Rambe**

**Nim : 2020500243**

## Lampiran 11

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Satuan Pendidikan : SD N 200205 Aek Tampang

Kelas/Semester : IV/I

Materi : Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya

Siklus Pengamatan : Siklus 2 Pertemuan 1

Hari/Tanggal : Senin, 21 Oktober 2024

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia!

No.	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
	<b>G. Pendahuluan</b>		
1.	Memulai pembelajaran dengan berdo'a bersama	√	
2.	Memeriksa kehadiran siswa		√
3.	Memberikan motivasi belajar terhadap siswa	√	
4.	Guru menginformasikan tema pembelajaran	√	
5.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran		√
6.	Penggunaan ice breaking	√	
	<b>H. Kegiatan Inti</b>		
1.	Membahas tentang tumbuhan beserta fungsinya.	√	
2.	Memperlihatkan contoh gambar bagian-bagian tumbuhan	√	
3.	Memandu siswa maju kedepan satu persatu untuk menyusun gambar secara logis	√	
4.	Mengajukan pertanyaan	√	
5.	Menjelaskan model pembelajaran yang digunakan	√	
6.	Membagi kelompok	√	
7.	Membagikan lembar kerja kelompok	√	
8.	Memantau berjalannya proses diskusi dan memastikan setiap siswa berperan aktif	√	
9.	Memandu siswa untuk menampilkan hasil kerja kelompok	√	

10.	Memberikan apresiasi kepada siswa yang memberikan respon dalam pembelajaran.	√	
	<b>I. Penutup</b>		
1.	Menyimpulkan pelajaran	√	
2.	Memberi penguatan terhadap materi	√	
3.	Berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing		√
<b>Jumlah Skor</b>		16	
<b>Nilai</b>		84,2	
<b>Persentase</b>		84,2 %	
<b>Kategori</b>		Sangat baik	

Padangsidempuan ,

Mengetahui,

Wali Kelas IV

Peneliti

**Ermida, S.Pd**

**NIP : 198206212007012002**

**Mardiana Rambe**

**Nim : 2020500243**

## Lampiran 12

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Satuan Pendidikan : SD N 200205 Aek Tampang

Kelas/Semester : IV/I

Materi : Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya

Siklus Pengamatan : Siklus 2 Pertemuan 2

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Oktober 2024

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia!

No.	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
	<b>J. Pendahuluan</b>		
1.	Memulai pembelajaran dengan berdo'a bersama	√	
2.	Memeriksa kehadiran siswa	√	
3.	Memberikan motivasi belajar terhadap siswa	√	
4.	Guru menginformasikan tema pembelajaran	√	
5.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	√	
6.	Penggunaan ice breaking	√	
	<b>K. Kegiatan Inti</b>		
1.	Membahas tentang tumbuhan beserta fungsinya.	√	
2.	Memperlihatkan contoh gambar bagian-bagian tumbuhan	√	
3.	Memandu siswa maju kedepan satu persatu untuk menyusun gambar secara logis	√	
4.	Mengajukan pertanyaan	√	
5.	Menjelaskan model pembelajaran yang digunakan	√	
6.	Membagi kelompok	√	
7.	Membagikan lembar kerja kelompok	√	
8.	Memantau berjalannya proses diskusi dan memastikan setiap siswa berperan aktif	√	
9.	Memandu siswa untuk menampilkan hasil kerja kelompok	√	

10.	Memberikan apresiasi kepada siswa yang memberikan respon dalam pembelajaran.	√	
	<b>L. Penutup</b>		
1.	Menyimpulkan pelajaran	√	
2.	Memberi penguatan terhadap materi	√	
3.	Berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing		√
<b>Jumlah Skor</b>		18	
<b>Nilai</b>		94,7	
<b>Persentase</b>		94,7 %	
<b>Kategori</b>		Sangat naik	

Padangsidempuan ,

Mengetahui,

Wali Kelas IV

Peneliti

**Ermida, S.Pd**

**NIP : 198206212007012002**

**Mardiana Rambe**

**Nim : 2020500243**

## Lampiran 13

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA Siklus I Pertemuan ke-1

Aspek yang diamati selama proses pembelajaran:

1. Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa turut serta melaksanakan tugas belajarnya.
2. Siswa mau terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran.
3. Siswa mau bertanya kepada teman atau kepada guru apabila tidak memahami materi atau menemui kesulitan.
4. Siswa mau berusaha mencari informasi yang dapat diperlukan untuk pemecahan persoalan yang sedang dihadapinya.
5. Siswa melakukan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
6. Siswa mampu menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.
7. Siswa berlatih memecahkan soal atau masalah.
8. Siswa memiliki kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya. Siswa mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati								Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	Airin	√	√	√		√				4	50	Cukup
2	Adjrah	√			√	√			√	4	50	Cukup
3	Afika		√		√		√			3	37,5	Kurang
4	Ananda	√		√		√		√		4	50	Cukup
5	Angelia	√	√		√			√		4	50	Cukup
6	Atika		√	√					√	3	37,5	Kurang
7	Bastian	√		√	√					3	37,5	Kurang
8	Clara	√	√	√		√	√			5	62,5	Baik
9	Grace	√	√				√		√	4	50	Cukup
10	Juan				√		√	√	√	4	50	Cukup
11	Jalilah			√		√		√		3	37,5	Kurang
12	Khoirul	√		√			√	√		4	50	Cukup
13	Kronika	√					√			2	25	Kurang
14	M. Aidil	√	√	√	√			√		5	62,5	Baik
15	Nasrun		√		√		√		√	4	50	Cukup
16	Nabila			√		√		√	√	4	50	Cukup
17	Olivia	√	√		√		√	√		5	62,5	Baik
18	Raufan		√	√		√		√		4	50	Cukup
19	Samuel	√	√		√	√			√	5	62,5	Baik
20	Siti	√	√	√			√	√	√	6	75	Baik
21	Siwa	√			√					2	25	Cukup
22	Voni	√		√				√	√	4	50	Kurang
<b>Jumlah</b>											1025	
<b>Rata-Rata</b>											46,6	

## Lampiran 14

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA Siklus I Pertemuan ke-2

Aspek yang diamati selama proses pembelajaran:

1. Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa turut serta melaksanakan tugas belajarnya.
2. Siswa mau terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran.
3. Siswa mau bertanya kepada teman atau kepada guru apabila tidak memahami materi atau menemui kesulitan.
4. Siswa mau berusaha mencari informasi yang dapat diperlukan untuk pemecahan persoalan yang sedang dihadapinya.
5. Siswa melakukan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
6. Siswa mampu menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.
7. Siswa berlatih memecahkan soal atau masalah.
8. Siswa memiliki kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya. Siswa mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati								Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	Airin	√	√		√			√		4	50	Cukup
2	Adjrah	√			√	√		√	√	5	62,5	Baik
3	Afika	√	√	√	√			√	√	6	75	Baik
4	Ananda	√		√		√		√	√	5	62,5	Baik
5	Angelia	√	√	√	√		√	√	√	7	87,5	Sangat Baik
6	Atika		√	√		√	√	√	√	6	75	Baik
7	Bastian	√		√	√			√		4	50	Cukup
8	Clara	√		√	√	√	√	√	√	7	87,5	Sangat Baik
9	Grace	√	√	√		√	√		√	6	75	Baik
10	Juan		√	√	√		√	√	√	6	75	Baik
11	Jalilah	√	√	√		√		√	√	6	75	Baik
12	Khoirul	√		√			√	√		4	50	Cukup
13	Kronika	√	√		√	√		√		5	62,5	Baik
14	M. Aidil	√	√	√	√					4	50	Cukup
15	Nasrun	√	√	√	√	√	√		√	7	87,5	Sangat Baik
16	Nabila	√	√	√		√		√	√	6	75	Baik
17	Olivia	√	√		√		√	√		5	62,5	Baik
18	Raufan	√	√	√	√	√		√		6	75	Baik
19	Samuel	√	√		√		√		√	5	62,5	Baik
20	Siti	√	√	√			√	√		5	62,5	Baik
21	Siwa	√		√	√			√	√	5	62,5	Baik
22	Voni	√		√			√			3	37,5	Cukup
<b>Jumlah</b>											1.452,5	
<b>Rata-Rata</b>											66,02	

## Lampiran 15

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA Siklus II Pertemuan ke-1

Aspek yang diamati selama proses pembelajaran:

1. Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa turut serta melaksanakan tugas belajarnya.
2. Siswa mau terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran.
3. Siswa mau bertanya kepada teman atau kepada guru apabila tidak memahami materi atau menemui kesulitan.
4. Siswa mau berusaha mencari informasi yang dapat diperlukan untuk pemecahan persoalan yang sedang dihadapinya.
5. Siswa melakukan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
6. Siswa mampu menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.
7. Siswa berlatih memecahkan soal atau masalah.
8. Siswa memiliki kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya. Siswa mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati								Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	Airin	√	√	√	√		√	√		6	75	Baik
2	Adjrah		√	√	√	√		√	√	6	75	Baik
3	Afika	√	√	√	√		√	√	√	7	87,5	Sangat Baik
4	Ananda	√	√		√	√	√		√	6	75	Baik
5	Angelia	√		√			√	√		4	50	Cukup
6	Atika	√	√	√	√	√	√		√	7	87,5	Sangat Baik
7	Bastian	√		√	√	√	√	√		6	75	Baik
8	Clara	√	√	√	√	√	√	√	√	8	100	Sangat Baik
9	Grace	√	√	√	√	√	√			6	75	Baik
10	Juan	√		√	√	√	√	√	√	7	87,5	Sangat Baik
11	Jalilah	√	√	√		√		√		5	62,5	Baik
12	Khoirul	√		√	√	√	√	√		6	75	Baik
13	Kronika	√	√		√		√	√		5	62,5	Baik
14	M. Aidil	√	√	√		√	√		√	6	75	Baik
15	Nasrun	√	√	√	√	√	√	√	√	8	100	Sangat Baik
16	Nabila	√	√	√	√	√	√	√	√	8	100	Sangat Baik
17	Olivia	√	√		√	√		√		5	62,5	Baik
18	Raufan	√	√	√	√	√		√		6	75	Baik
19	Samuel	√	√		√	√	√		√	6	75	Baik
20	Siti	√	√	√		√	√		√	6	75	Baik
21	Siwa	√	√	√	√	√		√	√	7	87,5	Sangat Baik
22	Voni	√		√	√	√	√	√		6	75	Baik
<b>Jumlah</b>											1.709,5	
<b>Rata-Rata</b>											77,7	

## Lampiran 16

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA Siklus II Pertemuan ke-2

Aspek yang diamati selama proses pembelajaran:

1. Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa turut serta melaksanakan tugas belajarnya.
2. Siswa mau terlibat dalam pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran.
3. Siswa mau bertanya kepada teman atau kepada guru apabila tidak memahami materi atau menemui kesulitan.
4. Siswa mau berusaha mencari informasi yang dapat diperlukan untuk pemecahan persoalan yang sedang dihadapinya.
5. Siswa melakukan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
6. Siswa mampu menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.
7. Siswa berlatih memecahkan soal atau masalah.
8. Siswa memiliki kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya. Siswa mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati								Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	Airin	√	√	√	√		√	√	√	7	87,5	Sangat Baik
2	Adjrah	√	√	√	√	√		√	√	7	87,5	Sangat Baik
3	Afika	√	√		√		√	√	√	6	75	Baik
4	Ananda	√	√	√	√	√	√	√	√	8	100	Sangat Baik
5	Angelia	√	√	√	√	√	√	√	√	8	100	Sangat Baik
6	Atika	√	√	√	√	√	√		√	7	87,5	Sangat Baik
7	Bastian	√	√	√	√		√	√	√	7	87,5	Sangat Baik
8	Clara	√	√	√	√	√	√	√	√	8	100	Sangat Baik
9	Grace	√	√		√	√	√	√		6	75	Baik
10	Juan	√	√	√	√	√	√	√	√	8	100	Sangat Baik
11	Jalilah	√	√	√	√	√	√	√		7	87,5	Sangat Baik
12	Khoirul	√		√	√	√	√	√		6	75	Baik
13	Kronika	√	√		√	√	√	√	√	7	87,5	Sangat Baik
14	M. Aidil	√	√	√	√	√	√		√	7	87,5	Sangat Baik
15	Nasrun	√	√	√	√	√	√	√	√	8	100	Sangat Baik
16	Nabila	√	√	√	√	√	√	√	√	8	100	Sangat Baik
17	Olivia	√	√		√	√	√	√	√	7	87,5	Sangat Baik
18	Raufan	√	√	√	√	√		√		6	75	Baik
19	Samuel	√	√		√	√	√	√	√	7	87,5	Sangat Baik
20	Siti	√	√	√	√	√	√	√	√	8	100	Sangat Baik
21	Siwa	√	√	√	√	√		√		6	75	Baik
22	Voni	√		√	√	√	√	√		6	75	Baik
<b>Jumlah</b>											1.937,5	
<b>Rata-Rata</b>											88,06	

**Lampiran 17**

**DOKUMENTASI**

**Pra-Siklus**



**Tes pra-siklus kelas IV SD N 200205**

## Siklus I



**Memantau berjalannya diskusi kelompok**



## Mempersentasikan hasil diskusi kelompok



Menjelaskan materi bagian bagian tumbuhan dan fungsinya menggunakan model *picture and picture*



**Siap melakukan *ice breaking***

**Siklus II**



**Berani bertanya dengan kelompok lain**





**Siswa menyusun gambar sesuai secara logis**



**Memantau diskusi kelompok**